



Katalog/Catalog: 1103024

# STATISTIK INDONESIA DALAM INFOGRAFIS

*STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA IN INFOGRAPHICS*

## 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS-Statistics Indonesia**



Katalog/Catalog: 1103024

# STATISTIK INDONESIA DALAM INFOGRAFIS

*STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA IN INFOGRAPHICS*

## 2019



**Statistik Indonesia dalam Infografis**  
*Statistical Yearbook of Indonesia in Infographics*  
**2019**

ISBN: 978-602-438-282-7

No. Publikasi/Publication Number: 03220.1915

Katalog/Catalog: 1103024

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: vi + 96 halaman/pages

Naskah/Manuscript: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Penyunting/Editor: Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar Kulit/Cover Design: Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar/Figures: Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/Published by: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by: CV. Dharmaputra

Sebagian ilustrasi bersumber dari/Some illustrations are sourced from: [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia



# Kata Pengantar



**S** **STATISTIK Indonesia dalam Infografis 2019** merupakan publikasi kali ketiga yang diterbitkan untuk melengkapi kajian data yang disajikan pada buku Statistik Indonesia 2019. Dalam publikasi ini, visualisasi data dikemas sedemikian rupa guna memudahkan pengguna data untuk lebih memahami data yang disajikan pada publikasi Statistik Indonesia 2019. Data yang divisualisasikan dalam publikasi ini mencakup keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia.

Jadwal terbit publikasi Statistik Indonesia dalam Infografis 2019 mengiringi terbitnya publikasi Statistik Indonesia 2019. Diharapkan dengan diterbitkannya publikasi Statistik Indonesia dalam Infografis 2019 mampu melengkapi dan menyempurnakan terbitnya publikasi Statistik Indonesia 2019. Publikasi Statistik Indonesia dalam Infografis 2019 dapat dengan mudah dibaca dan diunduh melalui website BPS ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) tanpa membayar.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya sehingga publikasi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Jakarta, September 2019  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suhariyanto



# Preface

**S****STATISTICAL Yearbook of Indonesia in Infographics 2019** is the third publication published in order to complete the data review presented in the table in the Statistical Yearbook of Indonesia 2019. This publication presents data visualization that is packaged to make it easier for data users to understand the data presented in the Statistical Yearbook of Indonesia 2019. The data visualized in this publication covers selected data from geographical and climatic conditions, the government, and the development of socio-demographic and economic conditions in Indonesia.

The release of Statistical Yearbook of Indonesia in Infographic 2019 corresponds the Statistical Yearbook of Indonesia 2019 release. The publication is expected to be a helpful complementary media in understanding data and information presented in Statistical Yearbook of Indonesia 2019. It is also intended to help first-time data users gaining information in a more convenient way than read it off of tables.

To all parties who have contributed, we express our appreciation and thank you for your cooperation and participation so that this publication can be completed on time. Hopefully the publications presented are useful for users for various purposes. We look forward to the responses and suggestions from users of this publication for improvement in future editions.

Jakarta, September 2019  
BPS-STATISTICS INDONESIA



**Dr. Suhariyanto**  
Chief Statistician

# Daftar Isi

## Contents



|                                   |     |                                                                                                                                            |
|-----------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kata Pengantar/<br><i>Preface</i> | iii |                                                                                                                                            |
| Daftar Isi/<br><i>Contents</i>    | v   |                                                                                                                                            |
|                                   | 1   | 1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>                                                                                        |
|                                   | 7   | 2. Pemerintahan/ <i>Government</i>                                                                                                         |
|                                   | 13  | 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>                                                                          |
|                                   | 19  | 4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>                                                                              |
|                                   | 25  | 5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>                                   |
|                                   | 31  | 6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>                                                                                       |
|                                   | 37  | 7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>                                                                                      |
|                                   | 43  | 8. Konstruksi/ <i>Constructions</i>                                                                                                        |
|                                   | 49  | 9. Pariwisata/ <i>Tourism</i>                                                                                                              |
|                                   | 55  | 10. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>                                                                   |
|                                   | 61  | 11. Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi/ <i>Banking, Investment, External Debt, Insurance, and Cooperative</i> |
|                                   | 67  | 12. Harga-Harga/ <i>Prices</i>                                                                                                             |
|                                   | 73  | 13. Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Availability, and Consumption</i>     |
|                                   | 79  | 14. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>                                                                                          |
|                                   | 85  | 15. Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>                                                                             |
|                                   | 91  | 16. Perbandingan Internasional/ <i>International Comparison</i>                                                                            |

# Tim Kreatif

## Creative Team

### Tim Desain/Design Team



**Zulhan**  
Rudyansyah, SE., ME



**Maulana Ihsan**, S.Ikom



**Oki**  
Heryanto, S.Ds



**Achmad Muchlis** Abdi Putra  
SST.,MT  
Subdirektorat Statistik Harga  
Konsumen/Subdirectorate of  
Consumer Price Statistics



**Rizal Herwin**  
Wibowo, S.Ds



**Diah Daniaty**, SST  
Subdirektorat Statistik Harga  
Perdagangan Besar/Subdirectorate of  
Wholesale Trade Price Statistics



**Bambang**  
Windujati, S.Kom

### Tim Naskah & Pengolah Data/Scriptwriters



**Catur Ayu Ardania**  
S.Tr.Stat.



**Fransiska** Vatma Paramita  
Esti Utami, ST., MTI



**Riza** Ghaniswati  
SST, M.Si.



- Subdirektorat Lingkungan Hidup  
Subdirectorate of Environment
- Subdirektorat Statistik Keuangan  
Subdirectorate of Financial Statistics
- Subdirektorat Statistik Perikanan  
Subdirectorate of Fisheries Statistics
- Subdirektorat Statistik Peternakan  
Subdirectorate of Livestock Statistics

### Pengarah/Administrator



**Wiwiek** Widyati,  
S.Sos, MM





**BAB**  
CHAPTER

**01**

**GEOGRAFI DAN IKLIM**  
GEOGRAPHY AND CLIMATE



# LUAS DAERAH DAN JUMLAH PULAU DI INDONESIA 2018

Total Area and Number of Islands in Indonesia 2018

Indonesia merupakan negara kepulauan

## jumlah pulau

di Indonesia pada tahun 2018 mencapai

# 16.056

Indonesia is an archipelago, the number of islands in Indonesia on 2018 reached 16,056

$\frac{1}{4}$  pulau

di Indonesia berada di provinsi Papua Barat

# 4.108

 pulau

$\frac{1}{4}$  islands in Indonesia are in Papua Barat province (4,108 islands)

Jika dilihat menurut provinsi provinsi terluas di Indonesia adalah Papua (319.036,05 km<sup>2</sup> /16,64 %), sedangkan yang paling kecil adalah DKI Jakarta (664,01 km<sup>2</sup>/0,03%)

If seen by province, the largest province in Indonesia is Papua (319,036.05 km<sup>2</sup>/16.64%), while the smallest one is DKI Jakarta (664.01 km<sup>2</sup>/0.03%)

## Luas wilayah Indonesia

# 1.916.862,20 km<sup>2</sup>

(Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017)

The total area of Indonesia is 1,916,862.20 km<sup>2</sup> (Minister of Home Affairs Regulation Number 137 of 2017 dated 29 December 2017)

## 5 Pulau Terbesar di Indonesia

The five largest islands in Indonesia



Pulau Kalimantan 544.150,07 km<sup>2</sup>/sq.km  
Kalimantan Island (28,39%)

Pulau Sumatera 480.793,30 km<sup>2</sup>/sq.km  
Sumatera Island (25,09%)

Pulau Papua 421.991,20 km<sup>2</sup>/sq.km  
Papua Island (22,01%)

Pulau Sulawesi 188.522,36 km<sup>2</sup>/sq.km  
Sulawesi Island (9,85%)

Pulau Jawa 129.438,28 km<sup>2</sup>/sq.km  
Jawa Island (6,74%)

# DESA/KELURAHAN INDONESIA MENURUT GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI 2018

Villages/Kelurahan by Geographical Location  
and Topographical Area 2018

Desa/kelurahan di Indonesia  
pada tahun 2018 sebanyak

## 83.931

(naik 2,12 persen dibandingkan  
tahun 2014)

*Villages/Kelurahan in Indonesia on 2018 were 83,931  
(increased by 2.12 percent compared to 2014).*

Dari jumlah tersebut,

## 15,32%

terletak di **tepi laut**.

Banyaknya desa yang  
terletak di tepi laut pada  
provinsi **DI Yogyakarta, Bali,  
Kalimantan Selatan, dan  
Sulawesi Barat** tetap.

*Of that amount only 15.32% are located by the coastal.  
The number of villages located on the coastal in the  
provinces of DI Yogyakarta, Bali, Kalimantan Selatan  
and Sulawesi Barat remains the same.*

“ Meskipun jumlah pulau  
di **Papua Barat** paling  
banyak di antara  
provinsi yang lain,  
namun jumlah desa  
yang terletak di tepi  
laut hanya **28,79%** ”

*Although the number of islands in Papua Barat is the most  
among the other provinces, the number of villages located  
on the coastal is only 28.79%*

Seluruh desa di  
DKI Jakarta



terletak di dataran

*All villages in DKI Jakarta and  
the Bangka Belitung Islands  
are located on the flat  
land/plain*

## 78,69%

desa terletak di **dataran**  
*78.69% villages located on flat land/plain*



## 17,51%

desa terletak di **lereng**  
*17.51% villages located on the slope*

## 3,80%

desa terletak di **lembah**  
*3.80% villages located on the valley*

Sumber/Source:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection





# LETAK INDONESIA DAN PENGARUHNYA TERHADAP IKLIM DI INDONESIA

*Indonesia's Location and Its Impact  
on Climate in Indonesia*



**Jambi**

Penyinaran matahari terendah  
*The Lowest duration of sunshine*

**35,42°C**



**Banten**

Jumlah hari hujan tersedikit  
*The least number of rainy days*

**65 Hari/Days**



**DKI Jakarta**

Suhu rata-rata tertinggi  
*Highest average temperature*

**28,63°C**



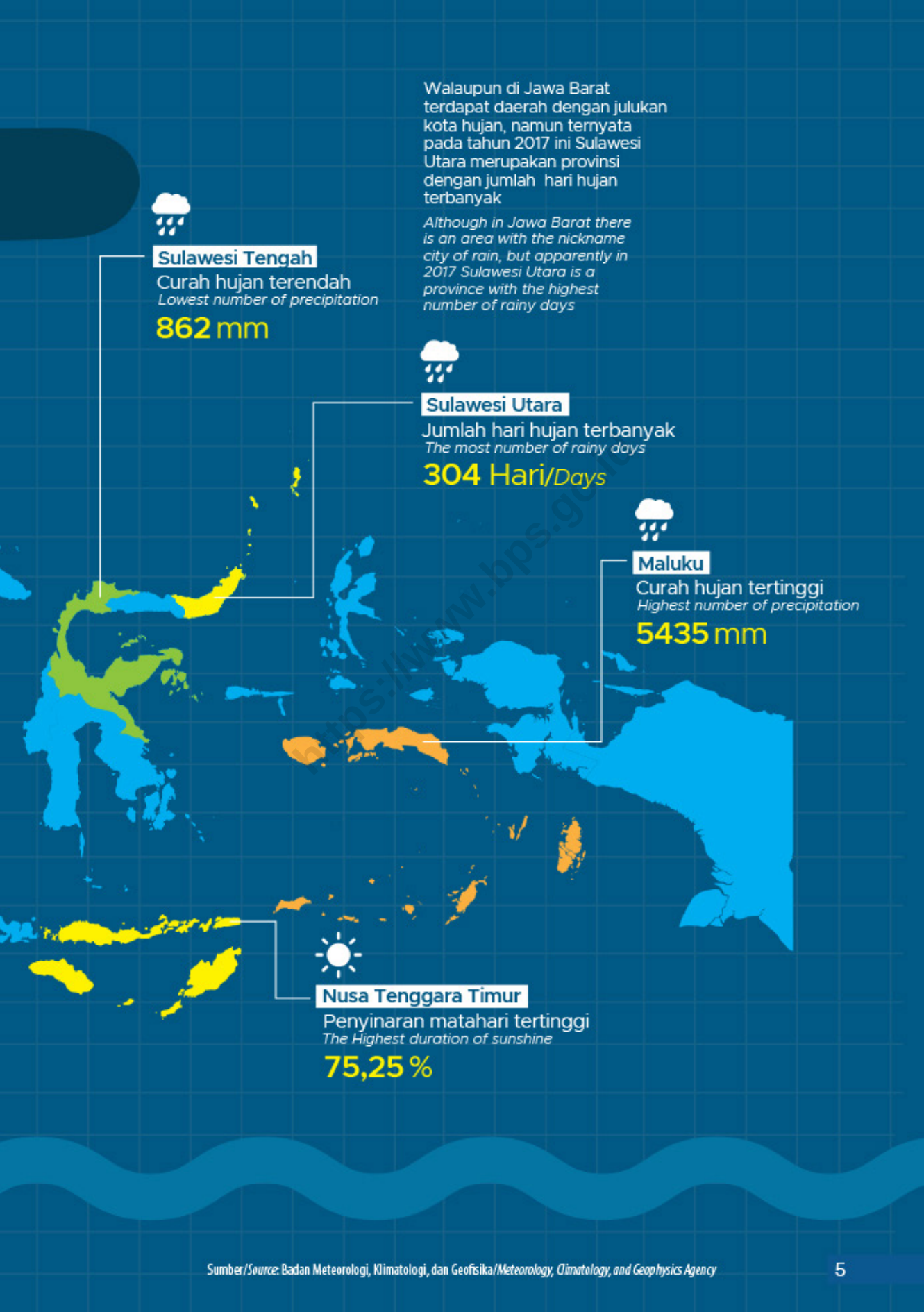
**Jawa Barat**

Suhu rata-rata terendah  
*Lowest average temperature*

**23,33°C**

**Aceh, Riau, Kep. Riau, Jambi, Dki. Jakarta, Sulawesi  
Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Maluku, dan Papua**

Kelembapan udara tertinggi 100%  
*The Highest Humidity 100%*



### Sulawesi Tengah

Curah hujan terendah  
*Lowest number of precipitation*

**862 mm**

Walaupun di Jawa Barat terdapat daerah dengan julukan kota hujan, namun ternyata pada tahun 2017 ini Sulawesi Utara merupakan provinsi dengan jumlah hari hujan terbanyak

*Although in Jawa Barat there is an area with the nickname city of rain, but apparently in 2017 Sulawesi Utara is a province with the highest number of rainy days*



### Sulawesi Utara

Jumlah hari hujan terbanyak  
*The most number of rainy days*

**304 Hari/Days**



### Maluku

Curah hujan tertinggi  
*Highest number of precipitation*

**5435 mm**



### Nusa Tenggara Timur

Penyinaran matahari tertinggi  
*The Highest duration of sunshine*

**75,25 %**

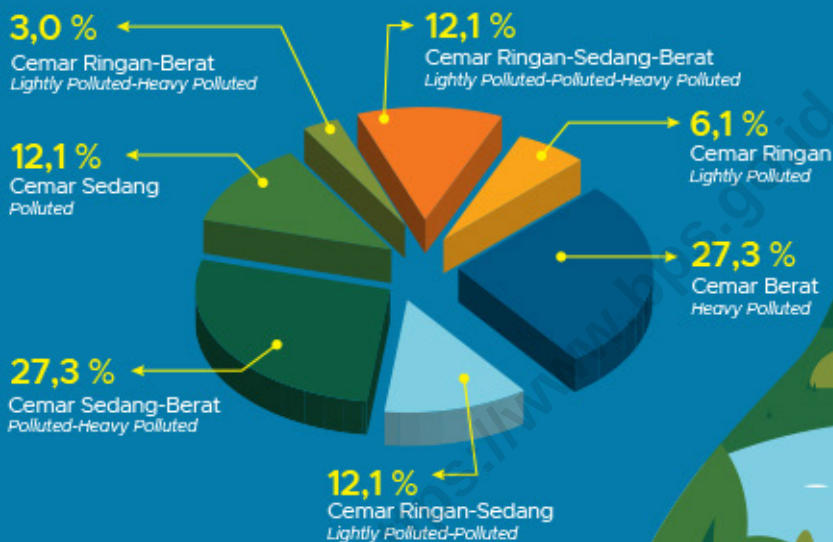


# STATUS KUALITAS AIR SUNGAI 2018

Status of River Water Quality 2018

Kisaran status kualitas air sungai didasarkan pada kriteria Mutu Air Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001

The range of status of river water quality is based on the Water Quality criteria of Government Regulation Number 82 of 2001



≡ Sungai Dengan Status Cemar Ringan  
River with status lightly polluted  
Lasolo (Sulawesi Tenggara), Bian (Papua)

≡ Sungai Dengan Status Cemar Sedang  
River with status polluted  
Batahan (Sumatera Utara), Opak (DI. Yogyakarta), Cidurian (Banten), Tukad Ayung (Bali)

≡ Sungai Dengan Status Cemar Berat  
River with status heavy polluted  
Batanghari (Sumatera Barat), Mesuji (Lampung), Ciliwung (DKI Jakarta), Ciliwung (Jawa Barat), Bengawan Solo (Jawa Timur), Noelmia (Nusa Tenggara Timur), Barito (Kalimantan Selatan), Sangkup (Sulawesi Utara), Lariang (Sulawesi Tengah)

≡ Sungai Dengan Status Cemar Ringan-Cemar Berat  
River with status lightly polluted-heavy polluted  
Sa'dan (Sulawesi Selatan)

≡ Sungai Dengan Status Cemar Ringan-Cemar Sedang  
River with status lightly polluted-polluted  
Tamiang (Aceh), Musi (Bengkulu), Jelai (Kalimantan Tengah), Remu (Papua Barat)

≡ Sungai Dengan Status Cemar Sedang-Cemar Berat  
River with status polluted-heavy polluted  
Kampar (Riau), Dam Duriangkang (Kepulauan Riau), Bengawan Solo (Jawa Tengah), Jangkok (Nusa Tenggara Barat), Kapuas (Kalimantan Barat), Mahakam (Kalimantan Timur), Andagile (Gorontalo), Batu Gajah (Maluku), Tabobo (Maluku Utara)

≡ Sungai Dengan Status Cemar Ringan-Cemar Sedang-Cemar Berat  
River with status lightly polluted-polluted-heavy polluted  
Batang Hari (Jambi), Musi (Sumatera Selatan), Buding (Kepulauan Bangka Belitung), Lariang (Sulawesi Barat)



**BAB**  
CHAPTER

**02**

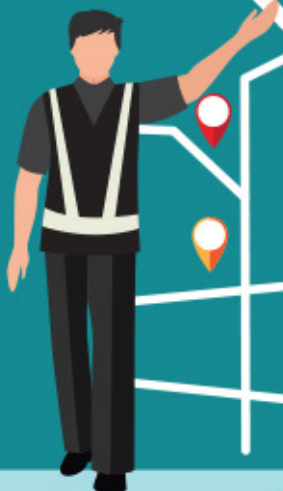
**PEMERINTAHAN**  
GOVERNMENT

# Wilayah Kerja Statistik BPS

## BPS Statistical Collection Area

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018.

*In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*



**Desember 2018**

*December 2018*

**34**

Provinsi  
Province

**7.240**

Kecamatan  
Subdistrict

**416**

Kabupaten  
Regency

**83.706**

Desa/Village  
(Termasuk Kelurahan dan Unit  
Pemukiman Transmigrasi)  
(Including 'Kelurahan' and  
Transmigration Settlement Units)

**98**

Kota  
City

**Bertambah  
Increase by**

**23**

Kecamatan  
Subdistrict

dibandingkan  
2017  
Compared to 2017

**Bertambah  
Increase by**

**362**

Desa/Village

dibandingkan  
2017  
Compared to 2017

Sumber/Source:  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017  
Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

**Sulawesi Barat** menjadi satu-satunya provinsi di Indonesia yang **tidak memiliki wilayah administratif kota**

*Sulawesi Barat is the only province in Indonesia that does not have municipality area*



**Provinsi Papua** merupakan provinsi dengan jumlah peningkatan terbesar, yaitu **470 kecamatan** pada **2014** menjadi **576 kecamatan** pada **2018**

*Papua Province is the province with the highest increase, as much as 470 sub-districts in 2014 to 576 sub-districts in 2018*

Sumber/Source:  
BPS, Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, on Amendment of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

# Indeks Demokrasi Indonesia

Indonesia Democracy Index

## 2017

72,11

dibentuk dari **3 aspek**  
formed by 3 aspects



**78,75**  
Kebebasan Sipil  
Civil Liberties



**66,63**  
Hak-Hak Politik  
Political Rights



**72,49**  
Lembaga Demokrasi  
Democracy Institution

**DKI Jakarta**  
provinsi dengan  
Indeks Demokrasi  
Indonesia  
**tertinggi** ▲

Province with the Highest  
Democracy Index

**84,73**

**Papua**  
provinsi dengan  
Indeks Demokrasi  
Indonesia  
**terendah** ▼

Province with the Lowest  
Democracy Index

**61,34**

Sumber/Source:

BPS, Survei Indeks Demokrasi Indonesia/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Democracy Index Survey



# Pegawai Negeri Sipil Indonesia

Indonesian Civil Servant

Desember 2018

December 2018

Jumlah PNS di Indonesia

Indonesia has

**4.178.064**

**orang PNS**

yang tersebar

di 34 provinsi

civil servants throughout  
34 provinces

Turun

**▼2,5%**

dibanding  
tahun  
**2017**

decreased by 2,5%  
than 2017

**10** dari **15** orang  
pejabat struktural  
berjenis kelamin  
**laki-laki**,  
sedangkan pada  
jabatan fungsional  
tertentu

**9** dari **15** orang  
berjenis kelamin  
**perempuan**

10 out of 15 structural  
officials are male,  
whereas in certain  
functional positions  
9 out of 15 officials  
are female

Persentase jumlah  
PNS laki-laki  
tahun 2018

Percentage amount male  
civil servants in 2018

**49,44%**

Persentase jumlah  
PNS perempuan  
tahun 2018

Percentage amount female  
civil servants in 2018

**50,56%**



Pegawai Negeri Sipil  
Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Sarjana/  
Doktor/Ph.d

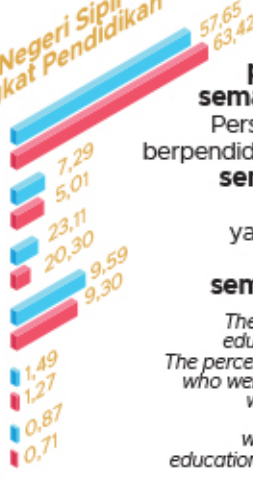
DI/II/  
Sarjana Muda

D1/D2

SMA

SLTP

Sampai  
SD



**Kualifikasi pendidikan PNS semakin meningkat.**

Persentase PNS yang berpendidikan **dibawah S1 semakin menurun**, sedangkan PNS yang berpendidikan **S1 ke atas semakin meningkat**

The qualifications of PNS education are increasing. The percentage of civil servants who were educated below S1, which declined further, while civil servants with an undergraduate education and above increased

# Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2018\*

*Actual State Budget*

\*Angka Outlook/Outlook figures



“Anggaran negara tercatat mengalami defisit sebesar 314.226 miliar rupiah  
Indonesia's state budget deficit stood at 314,226 billion rupiahs”

## PENDAPATAN NEGARA Government Revenues

miliar rupiah/billion rupiahs



## PENGELUARAN NEGARA Government Expenditure

miliar rupiah/billion rupiahs



## TAHUN 2018 BELANJA NEGARA meningkat ▲10,4%

Indonesia Government Spending Increased by 10,4%



## Porsi belanja Terbesar dimiliki oleh Belanja K/L

The largest portion of  
Government Spending  
is ministries and  
officials expenditure

## BELANJA NEGARA Government Spending

Realisasi Tahun 2018\*/Actual 2018\*

|                                                               |                    |
|---------------------------------------------------------------|--------------------|
| Belanja K/L<br>Ministries and officials expenditure           | Rp 813,5T          |
| Belanja Non-K/L<br>Other ministries and officials expenditure | Rp 640,1T          |
| Transfer Daerah<br>Transfer to regions                        | Rp 703,6T          |
| Dana Desa<br>Village funds                                    | Rp 60,0T           |
| <b>TOTAL</b>                                                  | <b>Rp 2.217,2T</b> |





# Realisasi Pendapatan Negara 2018

Realization of 2018 State Revenues



## Realisasi Pendapatan Negara 2018

Realization of 2018 State Revenues



## Pertumbuhan Realisasi Penerimaan Negara

Growth in realization of state revenues

**Pertumbuhan realisasi penerimaan negara tahun 2018 mencapai 14,20%** dibandingkan tahun 2017

Growth in realization of state revenues in 2018 reached 14.20% compared to 2017



Penyumbang penerimaan terbesar negara adalah

## Pajak

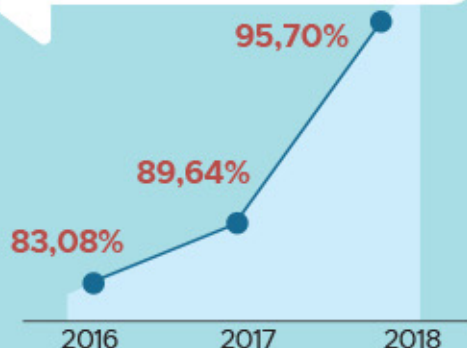
The biggest contributor to state revenue is tax revenue

# 81,37%



**Persentase realisasi** terhadap target penerimaan pajak periode 2016-2018 terus meningkat, yaitu **83,08%, 89,64%, 95,70%**

The percentage of realization of the tax revenue target for the 2016-2018 period continued to increase, as much as 83.08%, 89.64%, 95.70%





**BAB**  
CHAPTER

**03**

**PENDUDUK  
DAN  
KETENAGAKERJAAN**

*POPULATION AND  
EMPLOYMENT*

# Penduduk Indonesia

Population of  
Indonesia

2018

**Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less.

Hasil proyeksi penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia tahun 2018

The results of the population projection indicate that the population of Indonesia in 2018

**265,015** juta jiwa  
million people

Selama periode **2010-2018**, laju pertumbuhan penduduk Indonesia per tahun sebesar

During the period 2010-2018, the annual population growth rate of Indonesia was

**1,33%**

**Kalimantan Utara** memiliki laju pertumbuhan penduduk per tahun **tertinggi**  
the highest annual population growth rate

**3,87%**

**Jawa Timur** memiliki laju pertumbuhan penduduk per tahun **terendah**  
the lowest annual population growth rate

**0,63%**

**DKI Jakarta**

provinsi **terpadat** penduduknya

**15.764** penduduk/km<sup>2</sup>

DKI Jakarta is the most densely populated province (15,764 inhabitants / km<sup>2</sup>)

Kepadatan penduduk DKI Jakarta **114,23** kali kepadatan penduduk Indonesia  
The density of the population of DKI Jakarta is 114.23 times the population density of Indonesia

**Kalimantan Utara**

**Papua Barat**

provinsi **terjarang** penduduknya, yaitu setiap 1 km<sup>2</sup> hanya terdapat 9 orang penduduk  
the most sparsely populated provinces, in every 1 km<sup>2</sup> there are only 9 residents

**Penduduk Indonesia belum tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia**

The population of Indonesia has not spread evenly in all regions of Indonesia

Penduduk usia produktif (15-64 tahun) mencapai **67,69%** dari total jumlah penduduk

The population of productive (15-64 years) age reaches 67.69% of the total population

**2 orang penduduk usia produktif** pada tahun 2018 diprediksi hanya **menanggung 1 orang usia non produktif**

2 people of productive age in 2018 are predicted to only bear 1 non-productive age





# Kondisi Ketenagakerjaan Indonesia

Indonesian Labor Condition

- 2018 -

Dengan jumlah penduduk yang didominasi oleh penduduk usia produktif, **bagaimana kondisi ketenagakerjaan di Indonesia?**

With a population dominated by productive age population, what are the employment conditions in Indonesia?

Jumlah **angkatan kerja** di Indonesia

The number of workforce in Indonesia

**131.005.641** orang  
people

Persentase penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja di Indonesia

The percentage of the population working for the workforce in Indonesia

**94,66%**

## Kondisi Agustus 2018

Conditions for August 2018

**TPAK 67,26**

**Papua**  
TPAK tertinggi  
The highest TPAK  
**79,11**

**Maluku**  
TPAK terendah  
The lowest TPAK  
**62,90**

**TPT 5,34**

**Banten**  
TPT tertinggi  
The highest TPT  
**8,52**

**Bali**  
TPT terendah  
The lowest TPT  
**1,37**

**TPAK** (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) adalah persentase jumlah Angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja.

TPAK (Labor Force Participation Rate) is the percentage of the number of labor force to the total working age population.

**TPT** (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

TPT (Open Unemployment Rate) is the percentage of the number of unemployed people to the total workforce.

Hampir setengah penduduk **perempuan usia kerja** di Indonesia **bekerja**

Nearly half the population of working-age women in Indonesia are working

**49,15 %**





Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), 2012 menyebutkan bahwa jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan seseorang berpengaruh terhadap prospek orang tersebut dalam dunia kerja.

The 2012 Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) states that the last level of education someone has completed influences the prospect of that person in the world of work.

# Karakteristik Angkatan Kerja di Indonesia menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang ditamatkan

Characteristics of the Indonesian labor Force according to the latest education level completed

# 2018



## ≤ Sekolah Dasar (SD) ≤ Primary School

TPAK **67,44**  
TPT **2,43**

### Lapangan Usaha Utama

Main industry

Pertanian, Kehutanan, Perikanan  
Agriculture, Forestry, and Fishing

★★★★★ **48,40%**

### Status Pekerjaan Utama

Main Employment Status

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/  
buruh tidak dibayar

Employer assisted by temporary worker/  
unpaid worker

★★★★★ **23,67%**



## Sekolah Menengah Pertama Junior High School

TPAK **55,30**  
TPT **4,80**

### Lapangan Usaha Utama

Main industry

Pertanian, Kehutanan, Perikanan  
Agriculture, Forestry, and Fishing

**26,80%** ★★★★★

### Status Pekerjaan Utama

Main Employment Status

Buruh/Karyawan/Pegawai  
Employee

**34,15%** ★★★★★



## Sekolah Menengah Atas Senior High School

TPAK **71,02**  
TPT **9,23**

### Lapangan Usaha Utama

Main industry

Perdagangan Besar dan Eceran;  
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor  
Wholesale and Retail Trade;  
Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

**25,29%** ★★★★★

### Status Pekerjaan Utama

Main Employment Status

Buruh/Karyawan/Pegawai  
Employee

**54,55%** ★★★★★



## Perguruan Tinggi Collage

TPAK **81,81**  
TPT **5,92**

### Lapangan Usaha Utama

Main industry

Jasa Pendidikan  
Education

★★★★★ **29,88%**

### Status Pekerjaan Utama

Main Employment Status

Buruh/Karyawan/Pegawai  
Employee

★★★★★ **80,25%**



**1 dari 2 orang** yang bekerja dengan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan SD ke bawah bekerja di sektor **Pertanian, Kehutanan, Perikanan**

1 in 2 people who work with the elementary school and down completed latest education level work in the Agriculture, Forestry, and Fishing sectors



Pekerja berpendidikan **SMP ke atas** paling banyak bekerja sebagai **buruh/karyawan/pegawai**

Workers with junior high school education and above work mostly as employee

Average of Monthly Net Wage/Salary (rupiahs)

# RATA-RATA UPAH/ GAJI BERSIH SEBULAN 2018

Dengan berbagai jenis pekerjaan tersebut, bagaimana rata-rata upah/gaji bersih pekerja?

With various types of jobs, what is the average wage/net salary of workers?



## Pekerja Formal Formal Employee

### Menurut Lapangan Pekerjaan utama

By Main Industry

|                          |                                                                    |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Tertinggi<br>The highest | ▲ Pertambangan dan Penggalian<br>Mining and Quarrying<br>4.636.552 |
| Terendah<br>The lowest   | ▼ Jasa Lainnya<br>Other Service Activities<br>1.629.011            |

### Menurut Jenis Pekerjaan Utama

By Main Occupation

|                          |                                                                                                                                    |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tertinggi<br>The highest | ▲ Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan<br>Administrative and managerial workers<br>6.548.699                                    |
| Terendah<br>The lowest   | ▼ Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan<br>Agricultural, forestry, hunting and fishermen workers<br>1.774.427 |

### Menurut Kelompok Umur

By Age Group

|                          |                                      |
|--------------------------|--------------------------------------|
| Tertinggi<br>The highest | ▲ 55–59 tahun/years old<br>4.083.219 |
| Terendah<br>The lowest   | ▼ 15–19 tahun/years old<br>1.587.250 |



## Pekerja Informal Informal Employee

### Menurut Lapangan Pekerjaan utama

By Main Industry

|                          |                                      |
|--------------------------|--------------------------------------|
| Tertinggi<br>The highest | ▲ Jasa Services<br>1.988.649         |
| Terendah<br>The lowest   | ▼ Pertanian Agriculture<br>1.235.679 |

**Pekerja Formal**  
Formal Employee:  
Buruh/Karyawan/  
Pegawai  
Employee

**Pekerja Informal**  
Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian  
Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker

### Menurut Kelompok Umur

By Age Group

|                          |                                      |
|--------------------------|--------------------------------------|
| Tertinggi<br>The highest | ▲ 25–54 tahun/years old<br>1.828.684 |
| Terendah<br>The lowest   | ▼ 55+ tahun/years old<br>1.393.552   |

### Upah Minimum Provinsi (UMP) per bulan, 2018

Provincial Minimum Wage (UMP) per month, 2018

|                          |                                  |
|--------------------------|----------------------------------|
| Tertinggi<br>The highest | ▲ DKI Jakarta<br>Rp. 3.648.036   |
| Terendah<br>The lowest   | ▼ DI Yogyakarta<br>Rp. 1.454.154 |



UMP DKI Jakarta  
2,5 kali UMP DI  
Yogyakarta

UMP DKI Jakarta 2.5  
times to UMP DI  
Yogyakarta



# TKI

## Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri

### Indonesian Overseas Workers (TKI)

Selain bekerja di dalam negeri, tidak sedikit pula Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri

*Besides working in the country, not a few Indonesian Workers also work abroad*

# 2018

Meningkat  
sebanyak  
**21.820 orang**  
dibanding tahun  
2017  
*has increased by 21,820  
compared to 2017*

Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI)  
yang bekerja di luar negeri tahun 2018  
*The number of Indonesian Overseas Workers (TKI)  
working abroad in 2018*

# 283.640

Orang/people



TKI ditempatkan  
diberbagai negara  
di belahan dunia.

Negara yang  
paling banyak  
menjadi tujuan  
penempatan TKI  
adalah **negara-  
negara di kawasan  
Asia Pasifik.**

*Indonesian overseas  
workers are placed in  
various countries around  
the world. The countries  
that are the most  
targeted destination for  
Indonesian overseas  
workers are countries in  
the Asia Pacific region.*

TKI berjenis kelamin  
wanita lebih banyak  
**2,31 kali lipat**  
dibanding TKI berjenis  
kelamin laki-laki

*Indonesian female  
overseas workers are  
2.31 times more than  
male overseas workers*



**TKI wanita**  
*Female overseas workers*  
**198.974**  
orang/people



**TKI laki-laki**  
*Male overseas workers*  
**84.666**  
orang/people



TKI yang ditempatkan ke  
**Korea Selatan meningkat** hampir  
**2 kali lipat** dibanding tahun 2017  
*Indonesia overseas workers placed in South  
Korea have almost doubled compared to 2017*

### 5 negara tujuan TKI terbesar *Top 5 of the largest TKI destination countries*

1

**Malaysia**  
**90.664**  
orang/people

2

**Hongkong**  
**73.917**  
orang/people

3

**Taiwan**  
**72.373**  
orang/people

4

**Singapura**  
*Singapore*  
**18.324**  
orang/people

5

**Korea Selatan**  
*Korea, Republic of*  
**6.905**  
orang/people



**BAB**  
CHAPTER

**04**

**SOSIAL DAN  
KESEJAHTERAAN  
RAKYAT**

*SOCIAL AND WELFARE*

# KEMISKINAN DI INDONESIA

Poverty in Indonesia

Upah/pendapatan rumah tangga digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing rumah tangga  
Household wages/income are used to fulfill the living needs of each household

Namun, masih terdapat **9,66%** atau **25,67 juta** penduduk miskin pada **September 2018** yang belum bisa memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanannya.

*There are still 9.66% of poor people in September 2018 who cannot fulfill their basic food and non-food needs.*

Persentase penduduk miskin September 2018 tersebut, mengalami **penurunan** sebesar **1,63%** dibanding kondisi **Maret 2018**.

*The percentage of poor people in September 2018 has decreased by 1.63% compared to the conditions in March 2018.*



## Persentase penduduk miskin

*Percentage of poor people*

**Papua**  
Provinsi dengan persentase penduduk miskin **tertinggi**  
*Province with the highest percentage of poor people*  
**27,43%**

**DKI Jakarta**  
Provinsi dengan persentase penduduk miskin **terendah**  
*Province with the lowest percentage of poor people*  
**3,55%**

## Indeks kedalaman kemiskinan

*Poverty gap index*

**1,63** menurun 4,7% dari kondisi Maret 2018  
*decreased by 4.7% from March 2018 condition*

September 2018

## Indeks keparahan kemiskinan

*Poverty severity index*

**0,41** menurun 6,8% dari kondisi Maret 2018  
*decreased by 6.8% from March 2018 condition*

**Bantuan Sosial Pangan dari pemerintah** turut menjadi andil dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. **Pada tahun 2018, sebanyak 86.157.551 kepala rumah tangga** menerima bantuan sosial pangan dari pemerintah. Untuk kebijakan tersebut, pemerintah mengalokasikan dana sebesar **Rp.9.447.331 juta**

*Food Social Assistance from the government contributed to efforts to alleviate poverty in Indonesia. In 2018, 86,157,551 heads of households received food social assistance from the government. For this policy, the government budgeted funds amounting to Rp.9,447,331 million.*

## Paling banyak

*The most*

Nusa Tenggara Barat **89,57%**  
Papua **85,03%**

## Paling sedikit

*The least*

DKI Jakarta **1,79%**  
Bali **3,7%**



**Bantuan Sosial Pangan**





# Standar Hidup Penduduk Indonesia Dilihat dari Kondisi Perumahan

Indonesian Population Standards Are Seen  
From Housing Conditions

Standar hidup mencerminkan pola kehidupan keseharian dari masyarakat. Dalam "Multidimensional Poverty Index", standar hidup yang layak dilihat dari indikator: bahan bakar untuk memasak, sanitasi, air bersih, sumber penerangan, kondisi lantai rumah, dan kepemilikan aset.

*Living standards reflect the patterns of the daily life of the community. In the "Multidimensional Poverty Index", a decent standard of living can be seen from indicators: fuel for cooking, sanitation, clean water, sources of lighting, housing floor conditions, and asset ownership.*



## Air bersih Clean water

**88,66%**

rumah tangga di Indonesia yang sumber air minumnya berasal dari leding, pompa, air dalam kemasan, sumur terlindungi, mata air terlindungi

*88.66% of households in Indonesia whose source of drinking water comes from plumbing, pumps, bottled water, protected wells, protected springs*

Akan tetapi, di **Provinsi Bengkulu**, kebanyakan rumah tangga memperoleh air bersih berasal dari **sumur tak terlindungi**

**29,35%**

*However, in Bengkulu Province, most households obtain clean water from unprotected wells*



## Sumber penerangan Sources of Lighting

**96,52%**

rumah tangga di Indonesia sudah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan utama

*96.52% of households in Indonesia have used electricity as the main source of lighting*

Namun, 3-4 dari 10 rumah tangga di **Papua** masih menggunakan **sumber penerangan bukan listrik**

*However, 3-4 out of 10 households in Papua still use sources of non-electric lighting*



## Bahan bakar untuk memasak Fuel for Cooking

**77,83%**

rumah tangga di Indonesia menggunakan gas elpiji sebagai bahan bakar utama untuk memasak

*77.83% of households in Indonesia use LPG gas as the main fuel for cooking*

Namun, 6 dari 10 rumah tangga di **Papua** masih menggunakan **kayu sebagai bahan bakar untuk memasak**

*However, 6 out of 10 households in Papua still use wood as cooking fuel*



## Jenis lantai Housing floor conditions

**94,79%**

rumah tangga di Indonesia jenis lantai yang digunakan adalah bukan tanah

*94.79% of households in Indonesia, the type of floor used is not land*

Namun, 2 dari 10 rumah tangga di **NTT dan Papua**, **jenis lantai yang digunakan masih berupa tanah**

*However, 2 out of 10 households in NTT and Papua, the type of floor used is still in the form of land*



## Akses terhadap sanitasi layak Access to decent sanitation

**69,27%**

rumah tangga di Indonesia sudah memiliki akses terhadap sanitasi layak

*69.27% of households in Indonesia already have access to decent sanitation*

Namun, di **Provinsi Papua**, hanya **3 dari 10 rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak**

*However, in Papua Province, only 3 out of 10 households have access to decent sanitation*



# KESEHATAN PENDUDUK INDONESIA

## HEALTH OF INDONESIAN PEOPLE



# 30,96%

penduduk Indonesia mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir pada tahun 2018

30.96% of Indonesian population experienced health complaint during a month prior to the survey in 2018

meningkat  
**8,17%**  
dari tahun  
2017  
*an increase of  
8.17% from 2017*

“Walaupun akses terhadap sanitasi layak di Indonesia semakin meningkat, namun sanitasi di Indonesia masih tergolong rendah, menempati peringkat ke-3 negara yang memiliki sanitasi buruk pada 2018 (World Health Organisation). Hal tersebut mempengaruhi kesehatan penduduk Indonesia.

*Even though access to decent sanitation in Indonesia is increasing, sanitation in Indonesia is still relatively low, ranking third in the country that has poor sanitation in 2018 (World Health Organisation). This affects the health of the population of Indonesia.*”



Walaupun pembangunan fasilitas kesehatan cukup memadai yang ditunjukkan dengan **bertambahnya jumlah desa yang memiliki sarana kesehatan**

*Although the construction of health facilities is quite adequate as indicated by the increase in the number of villages that have health facilities in the form*

**1** jumlah rumah sakit yang bertambah sebanyak **313 desa**  
*the number of hospitals has increased by 313 villages*

**2** jumlah puskesmas bertambah sebanyak **912 desa**  
*the number of puskesmas has increased by 912 villages*

**3** jumlah puskesmas pembantu bertambah sebanyak **1214 desa**  
pada tahun 2018 dibanding tahun 2014  
*the number of auxiliary health centers has increased by 1214 villages in 2018 compared to 2014*

**Namun keberadaan fasilitas kesehatan tersebut ada yang belum dimanfaatkan penduduk** karena berbagai alasan, seperti mengobati sendiri, merasa tidak perlu, tidak punya biaya berobat, tidak ada biaya transport, waktu tunggu pelayanan lama, tidak ada yang mendampingi dan lainnya

*However, the existence of these health facilities has not been utilized by residents for various reasons, such as self-medication, feeling unnecessary, having no medical expenses, no transportation costs, long service waiting times, no one accompanying and others*



**6 dari 10** penduduk Indonesia yang memiliki keluhan kesehatan namun tidak berobat jalan mempunyai alasan utama **tidak berobat jalan karena mengobati sendiri**  
*6 out of 10 Indonesians who have health complaints but are not outpatient have the main reason for not being outpatient because they treat themselves*



**2 dari 10** penduduk Indonesia yang memiliki keluhan kesehatan namun tidak berobat jalan mempunyai alasan utama **tidak berobat jalan karena merasa tidak perlu**  
*2 out of 10 Indonesians who have health complaints but are not outpatient have the main reasons for not being outpatient because they feel unnecessary*

# 48,66%

Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan  
*Residents who experience health complaints and outpatient treatment*



Dilihat dari tingkat pendidikannya,  
rata-rata lama sekolah penduduk  
Indonesia 2018

Seen from the level  
of education, the  
average length of  
schooling for  
Indonesians 2018

**8,58**

Tahun/years

Penduduk berumur 7-24 tahun  
yang masih bersekolah pada  
tahun 2018

The population  
aged 7-24 years  
who are still  
attending  
school in 2018 is  
70.71% and as  
many as 28.67%  
do not go to  
school anymore

**70,71** %

dan sebanyak

**28,67** %

tidak bersekolah  
lagi

Semakin tinggi  
kelompok umur  
sekolah,  
partisipasi  
penduduk untuk  
bersekolah  
semakin kecil

The higher the  
school age group,  
the smaller the  
participation of  
residents in school

| Kelompok umur<br>Age Group | Masih sekolah<br>Attending School |
|----------------------------|-----------------------------------|
| 7-12                       | 99,22                             |
| 13-15                      | 95,36                             |
| 16-18                      | 71,99                             |
| 19-24                      | 24,4                              |
| <b>7-24</b>                | <b>70,71</b>                      |

Sumber/Source:  
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)  
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## Partisipasi Sekolah dan Ketimpangan Guru di Indonesia

School Participation and Teacher Inequality  
in Indonesia



Berdasarkan PP No.  
74 Tahun 2008  
tentang Guru Pasal  
17 menyatakan  
bahwa rasio minimal  
jumlah peserta didik  
terhadap gurunya  
adalah **20:1** pada  
jenjang pendidikan  
**SD, SMP, dan  
SMA**

Based on PP No. 74 of  
2008 concerning  
Teachers Article 17  
states that the minimum  
ratio of the number of  
students to teachers is  
20:1 at the level of  
elementary, junior high  
school, and senior high  
school



Pada tahun pelajaran 2017/2018,  
tercatat rata-rata **1 guru hanya  
mengajar 16-17 murid** untuk semua  
jenjang pendidikan wajib belajar 12 tahun



In the 2017/2018 school year, on average of 1  
teacher only teach 16-17 students for all 12-year  
compulsory education levels



### Rasio Murid Guru The student-teacher ratio



Rasio murid guru  
di **Aceh** untuk  
semua jenjang  
pendidikan adalah  
yang **terendah**.  
Rata-rata **1 guru  
hanya mengajar  
9-11 murid**

The student-teacher ratio  
in Aceh for all levels of  
education is the lowest.  
On average 1 teacher only  
teaches 9-11 students

Rasio  
murid guru  
ini tergolong  
relatif kecil

The  
student-teacher  
ratio is relatively  
small

Rasio murid guru **tertinggi** untuk  
masing-masing jenjang pendidikan  
The highest student teacher ratio for each level of education



Jenjang  
pendidikan  
SD  
Level of  
elementary  
education

Provinsi /province  
**Papua**

1 guru  
mengajar  
28 murid  
1 teacher teaches  
28 students



Jenjang  
pendidikan  
SMP  
Level of  
junior high  
school  
education

Provinsi /province  
**Jawa Barat**

1 guru  
mengajar  
22 murid  
1 teacher teaches  
22 students



Jenjang  
pendidikan  
SMA  
Level of  
senior high  
school  
education

Provinsi /provinces  
**Jawa Barat  
& Banten**

1 guru  
mengajar  
19 murid  
1 teacher teaches  
19 students

Range rasio murid guru yang lebar ini mengindikasikan  
**ketimpangan dalam hal distribusi guru di Indonesia**

The wide range of student-teacher ratios indicates  
inequality in terms of teacher distribution in Indonesia



# Status Pembangunan Manusia Di Indonesia Tergolong Tinggi

Human Development Status in Indonesia is High

**Bagaimana kualitas penduduk Indonesia? Kualitas penduduk Indonesia dapat diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

*What is the quality of the Indonesian people? The quality of Indonesia's population can be measured through the Human Development Index (HDI)*

**Indek Pembangunan Manusia (IPM)** merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan kualitas hidup manusia.

BPS mengelompokkan status pembangunan manusia berdasarkan IPM menjadi 4 kelompok dengan kriteria sebagai berikut.

- Sangat Tinggi :  $IPM \geq 80$
- Tinggi :  $70 \leq IPM < 80$
- Sedang :  $60 \leq IPM < 70$
- Rendah :  $IPM < 60$

**The Human Development Index (HDI)** is an important indicator to measure the development of human life quality.

BPS classifies human development status based on HDI into 4 groups with the following criteria.

- Very High :  $HDI \geq 80$
- High :  $70 \leq HDI < 80$
- Moderate :  $60 \leq HDI < 70$
- Low :  $HDI < 60$

**Naik 0,58 poin (0,82 persen) dibandingkan tahun 2017. Selama periode 2013-2018 IPM Indonesia terus mengalami peningkatan**

*Rose 0.58 points (0.82 percent) compared to 2017. During the period 2013-2018 Indonesia's HDI continued to increase*

**IPM Indonesia**  
Indonesia's HDI

**71,39**  
**2018**

**Sejak tahun 2016 IPM Indonesia sudah mencapai status "tinggi".**

Perkembangan ini menunjukkan secara umum pembangunan manusia di Indonesia semakin baik.

*Since 2016, Indonesia's HDI has reached "high" status. This development shows that in general human development in Indonesia is getting better.*

**Status Pembangunan Manusia menurut Provinsi 2018**  
Human Development Status by Provinces



- Sangat tinggi/very high
- Tinggi/High
- Sedang/Moderate
- Rendah/Low

**DKI Jakarta** menjadi satu-satunya provinsi yang termasuk dalam kriteria **"Sangat Tinggi"**  
*DKI Jakarta is the only province included in the criteria of "Very High"*

**IPM Papua berubah status dari rendah menjadi sedang**, sehingga pada 2018 sudah tidak ada lagi provinsi di Indonesia yang status pembangunan manusianya tergolong rendah

*Papua's HDI changes status from low to moderate, so that by 2018 there are no more provinces in Indonesia whose human development status is relatively low*



**BAB**  
CHAPTER

**05**

**PERTANIAN, KEHUTANAN,  
PETERNAKAN,  
DAN PERIKANAN**

*AGRICULTURE, FORESTRY,  
LIVESTOCK, AND FISHERY*

# Kerangka Sample Area

## Area Sample Framework



### Mengenal Pelaporan Data Padi Knowing Paddy Data Reporting

Mulai 2018, data statistik pertanian dikumpulkan dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA). **Kerangka sampel area (KSA)** merupakan metode baru berbasis teknologi dalam rangka memperbaiki metodologi pengumpulan data statistik pertanian yang dilakukan secara *eye estimate* (pandangan mata).

Penetapan luas lahan baku sawah nasional dilakukan dengan menggunakan citra satelit. Luas lahan baku sawah yang akurat merupakan dasar untuk **menentukan produktivitas padi nasional** yang lebih akurat.



*Starting in 2018, agricultural statistical data is collected using the Area Sample Framework (KSA) method. The Area Sample Framework (KSA) is a new method based on technology in order to improve the methodology of collecting agricultural statistical data which is done by eye estimate.*

*Determination of the raw land area of the national rice fields is done using satellite imagery. Accurate area of paddy fields is the basis for determining more accurate national rice productivity.*

### Sistem pelaporan Data Padi dengan metode KSA Paddy Data reporting system with the KSA method

| KSA<br>Metode/Method                                                                                                                                       | Luas Panen/<br>Harvest area (ha)                                                                                    | Produktivitas/<br>Productivity (ton/ha)                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  Pendekatan<br><i>Approachment</i>                                      | Area (kecamatan)<br><i>Area (subdistrict)</i>                                                                       | Rumah tangga yang<br>mengusahakan tanaman<br>pangan<br><i>Households that cultivate food<br/>crops</i>                                                                                                        |
|  Dikumpulkan oleh<br><i>Collected by</i>                                | Mantri Tani atau Petugas Dinas<br>Pertanian Kabupaten/Kota/<br><i>District/City Agriculture Service<br/>Officer</i> | Petugas BPS Kab/Kota (KSK)<br>dan Petugas Dinas Pertanian<br>Kabupaten/Kota<br><i>District/city statistical<br/>coordinator and District/City<br/>Agriculture Service Officer</i>                             |
|  Frekuensi pengumpulan<br>data/ <i>Frequency of data<br/>collection</i> | Bulanan/Monthly                                                                                                     | Caturwulan/Quarterly                                                                                                                                                                                          |
|  Metode pengukuran<br><i>Measurement method</i>                         | KSA dan analisis citra satelit/<br><i>The Area Sample Framework<br/>and satellite image analysis</i>                | Melalui survei ubinan<br>menggunakan alat ubinan pada<br>lahan berukuran 2,5 m x 2,5 m<br><i>Through the survey, the<br/>tamarind uses the tools of the<br/>spindle on a land measuring<br/>2.5 m x 2.5 m</i> |

**Produksi (ton)**  
*Production*

Produksi = luas panen x produktivitas  
Perhitungan dilakukan setiap caturwulan  
Level penyajian sampai tingkat kabupaten/kota  
Angka provinsi = kompilasi angka kabupaten/kota  
Angka nasional = kompilasi angka provinsi

*Production = harvested area x productivity  
Calculations are carried out quarterly  
Presentation level to district/city level  
Provincial rate = compilation of district/city rate  
National rate = compilation of provincial rate*

# Produksi Padi 2018

## Paddy Production



Berdasarkan hasil KSA 2018  
luas panen tanaman padi di  
Indonesia **10.903.835 hektar**

*Based on the results of KSA 2018,  
the harvested area of paddy in  
Indonesia reached 10,903,835 hectares*



**Pulau Jawa** merupakan **lumbung  
padi nasional** dengan sumbangan  
padi sebesar **56,05%**.

*Jawa Island is a **national paddy barn** with a  
contribution of **56.05%** of paddy in Indonesia.*



**Produksi Tertinggi**  
Highest Production

**Provinsi dengan  
produksi padi tertinggi  
dan terendah**  
*Provinces with the highest  
and the lowest paddy  
production*

**Produksi Terendah**  
Lowest Production



**Provinsi/Province**

10.537.922 ton

JAWA TIMUR

13.916 ton

PAPUA BARAT

9.539.330 ton

JAWA BARAT

3.990 ton

DKI JAKARTA

9.512.434 ton

JAWA TENGAH

833 ton

KEPULAUAN RIAU



**Jawa Timur** merupakan **provinsi dengan produksi padi terbesar**, namun **produktivitas tanaman padi paling tinggi berada di Provinsi Bali (59,77 kuintal/ha)**.  
*Jawa Timur is the province with the largest paddy production, but the highest productivity of paddy is in the Bali Province (59.77 quintal/ha).*





# Produksi Perkebunan

Plantation Production

## 2018



Penghasil kelapa sawit terbesar berasal

**Provinsi Riau**  
(8.586,4 ribu ton)

*The largest palm oil producer in Indonesia comes from Riau Province (8,586.4 thousand tons)*



Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara penghasil

**kakao terbesar**

*Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, and Sulawesi Tenggara are the largest cocoa producers*

**Total produksi 2018**

*Total Production*

**294,6** ribu ton  
*thousand ton*



Produksi teh nasional disumbang oleh

**Provinsi Jawa Barat**

*National tea production is contributed by Jawa Barat Province*

Lebih dari/More than

**70%**



# Perikanan 2018

## Fisheries

### Produksi Perikanan Tangkap

#### Production of Fish Capture

**7.071.453 Ton**

#### ► Perairan Umum

##### Open Water

**467.822**

Komoditas Utama  
Main Commodity

Udang  
Shrimp **51.062**

Ikan  
Fish **398.203**

Lainnya  
Others **18.558**

#### ► Laut

##### Marine

**6.603.631**

Komoditas Utama  
Main Commodity

Cakalang  
Skipjack Tuna **467.548**

Tongkol  
Eastern Little Tuna **471.009**

Tuna  
Tuna **293.233**

Udang  
Shrimp **400.073**

Lainnya  
Others **4.971.768**

### Produksi Perikanan Budidaya

#### Production of Aquaculture Households

Ikan Hias  
Ornamental Fish  
**1.192.658** ribu  
ekor/head thousand

Pembenihan  
Seeding  
**218.808.152** ribu  
ekor/head thousand

Pembesaran  
Enlargement  
**16.114.991**  
(ton)

|                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| Jaring Apung Laut                 | 76.175    |
| Marine Floating Net               |           |
| Jaring Apung Tawar                | 353.748   |
| Freshwater Floating Net           |           |
| Jaring Tancap Tawar               | 25.446    |
| Freshwater Pen Culture            |           |
| Karamba                           | 243.728   |
| Cage                              |           |
| Kolam Air Deras                   | 70.043    |
| Running Freshwater Pond           |           |
| Kolam Air Tenang                  | 2.755.851 |
| Quiet Freshwater Pond             |           |
| Laut Lainnya                      | 62.450    |
| Other Marine Culture              |           |
| Minapadi Sawah                    | 82.870    |
| Rice Fish                         |           |
| Rumput Laut                       | 9.746.045 |
| Sea Weed                          |           |
| Tambak Intensif                   | 39.954    |
| Intensive Brackishwater Pond      |           |
| Tambak Sederhana                  | 1.668.700 |
| Traditional Brackishwater Pond    |           |
| Tambak Semi Intensif              | 989.981   |
| Semi Intensive Brackishwater Pond |           |

Sumber/Source:

Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018

Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018



# Produksi Sapi-Kerbau & Produksi Ayam Pedaging serta Populasinya

2018

Beef Cattle-Buffalo & Broiler Chicken  
Production and Population

## Produksi Daging

Meat Production

SAPI POTONG

Beef Cattle



KERBAU

Buffalo



Sapi + Kerbau

Beef Cattle and Buffalo

527.905 ton

▲ 2,36%

Ayam Ras Pedaging

Broiler Chicken

2.144.013 ton

▲ 4,75%

AYAM RAS

PEDAGING

Broiler Chicken



Produksi  
Daging Ayam  
Ras Pedaging

**4 Kali Lipat**

Produksi Daging Sapi + Kerbau

Broiler Chicken Meat Production are **Four Times** much more than Beef Cattle and Buffalo Meat Production

## Populasi

Population

Sapi + Kerbau

Beef Cattle and Buffalo

18,96 juta  
million

Populasi Ayam Ras Pedaging

**100 Kali Lipat**

Populasi Sapi + Kerbau

Broiler Chicken Population are almost **100 Times** much more than Beef Cattle and Buffalo Population

Ayam Ras Pedaging

Broiler Chicken

1.891 juta  
million



**BAB**  
CHAPTER

**06**

**PERTAMBANGAN  
DAN ENERGI**  
*MINING AND ENERGY*

# Produksi Batubara di Indonesia, 2017<sup>x</sup>

Coal Production in Indonesia, 2017<sup>x</sup>

Catatan/Note: <sup>x</sup> Angka Sementara/ Preliminary figures



- ▶ **Batu bara** adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.

*Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*



- ▶ Berdasarkan laporan dari BP *Statistical Review of World Energy 2018*, Indonesia merupakan produsen batubara terbesar **kelima di dunia**

*Based on a report from the BP Statistical Review of World Energy 2018, Indonesia is the fifth largest coal producer in the world*



Produksi batubara meningkat

**10,04%**

dibanding tahun 2016, menjadi

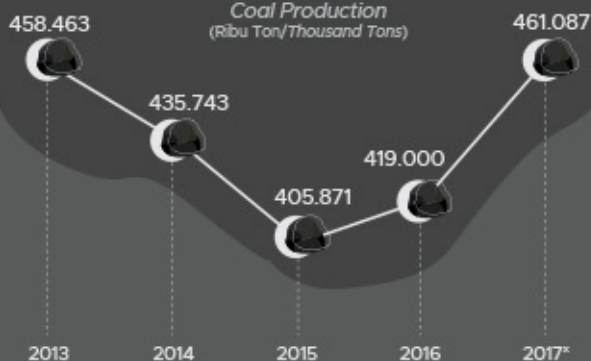
**461.087** ribu ton

*Coal production increased 10.04% compared to 2016 which was 461,087 thousand tons.*



## Produksi Batubara

Coal Production  
(Ribu Ton/Thousand Tons)



# Produksi Pertambangan Barang Galian, 2017<sup>x</sup>



## Mining Production of Quarrying Goods, 2017<sup>x</sup>

Catatan/Note: <sup>x</sup> Angka Sementara/ Preliminary figures

Hanya  
**Feldspar**  
yang mengalami  
kenaikan

Naik  
**92,19%**  
dibanding tahun 2016,  
menjadi  
**1.000.382 m<sup>3</sup>**



Only Feldspars has increased. Increased by 92.19% compared to 2016 to 1,000,382 m<sup>3</sup>

### 3

### Barang Galian

dengan  
**Persentase Penurunan Produksi  
Terbesar**

3 Quarrying Goods with the highest percentage  
of production decreasing

Barang Galian  
Quarrying Goods

2017 (m<sup>3</sup>)

2016 (m<sup>3</sup>)

Perubahan (%)  
Change



Trass/Trass

-

2.802.660

-100,00



Marmer/Marble

104.487

611.942

-82,93



Kerikil/Sirtu/  
Gravel

10.132.779

50.404.140

-79,90

### 3

### Barang Galian

dengan  
**Volume Produksi  
Terbesar**

3 Quarrying Goods with the highest  
of production volume



Pasir/Sand

**152.666.283 m<sup>3</sup>**



Batu/Stone

**29.891.362 m<sup>3</sup>**



Andesit/Andesite

**11.002.801 m<sup>3</sup>**



# Listrik di Indonesia 2017<sup>x</sup>

## Electricity in Indonesia, 2017<sup>x</sup>

Catatan/Note: <sup>x</sup> Angka Sementara/ Preliminary figures



Kapasitas Terpasang  
Installed Capacity



Tenaga Listrik yang Dibangkitkan  
Electricity Generated



Listrik yang Didistribusikan  
Electricity Distributed

### Sumatera

⚡ 19,82%  
🏗️ 15,49%  
💡 15,32%

### Kalimantan

⚡ 7,53%  
🏗️ 3,76%  
💡 4,15%

### Sulawesi

⚡ 5,04%  
🏗️ 4,02%  
💡 4,16%

### Maluku-Papua

⚡ 1,61%  
🏗️ 0,91%  
💡 0,93%

### Jawa

⚡ 63,15%  
🏗️ 73,64%  
💡 72,07%

### Bali-Nusa Tenggara

⚡ 2,86%  
🏗️ 2,18%  
💡 3,36%

## Distribusi Listrik di Pulau Jawa

Electricity Distribution on The Island of Java



Sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Pulau Jawa, Listrik yang didistribusikan ke Jawa barat juga paling tinggi, yaitu mencapai 50.791,2 GWh atau hampir 1/3 dari total listrik yang didistribusikan ke Pulau Jawa.

As the province with the highest population in Jawa island, the electricity distributed to Jawa Barat is also the highest, reaching 50791.2 GWh or almost 1/3 of the total electricity distributed to Jawa



**2.105.380** ribu m<sup>3</sup> Air  
disalurkan ke Pulau Jawa  
oleh Perusahaan Air minum

*2,105,380 thousand m<sup>3</sup> of water  
is distributed to the island of Java  
by drinking water companies*



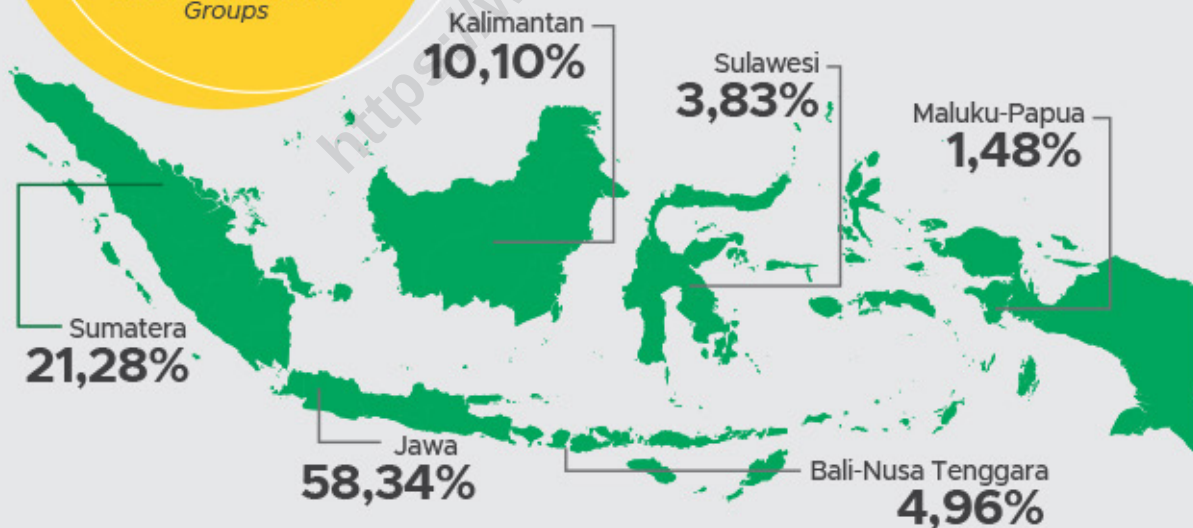
## Distribusi Air Bersih di Indonesia 2017<sup>x</sup>

*Distribution  
Of Clean Water  
In Indonesia, 2017<sup>x</sup>*

### Distribusi Air yang Disalurkan Perusahaan Air Minum menurut Kelompok Pulau

*Distribution of Water  
Distributed by Drinking  
Water Companies  
According to island  
Groups*

Catatan/Note: <sup>x</sup> Angka Sementara  
Preliminary figures



Di Pulau Sulawesi **52,61%** air  
disalurkan oleh perusahaan air minum  
ke Sulawesi Selatan

*On Sulawesi Island, 52.61% of the water is  
distributed by drinking water companies  
to Sulawesi Selatan*





# Gas Alam di Indonesia

Natural Gas In Indonesia



**Volume penjualan gas alam  
melalui saluran pipa di Indonesia  
semakin menurun dari tahun 2014-2017\***

Pada tahun 2017\*, volume penjualan gas alam  
melalui saluran pipa mencapai **352.461,71 MMSCF**  
menurun 1,42% dari tahun 2016

*The volume of natural gas sales through pipelines in Indonesia  
has declined from 2014-2017\*. In 2017\*, the volume of natural gas  
sales through pipelines reached 352,461.71 MMSCF, decreased by  
1.42% from 2016.*

Catatan/Note: \* Angka Sementara/Preliminary figures

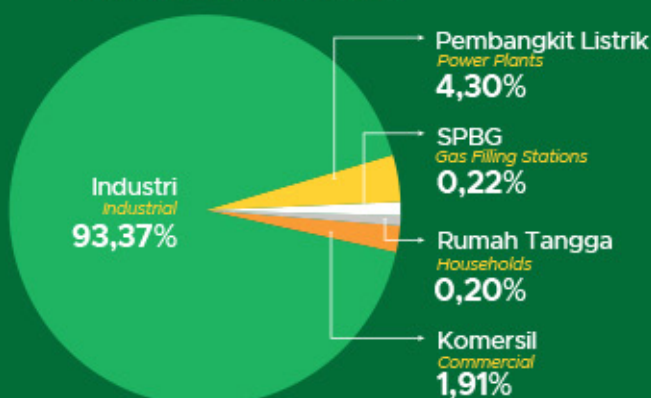
**Pelanggan perusahaan distribusi gas dikelompokkan menjadi lima kategori:**  
*Customers of gas distribution companies are grouped into five categories:*



**Dari kelima pelanggan tersebut, yang menyebabkan penurunan  
volume penjualan gas alam terbesar adalah dari SPBG yang menurun sebesar 31,26%**  
*From the five customers, the largest decrease in the volume of natural gas sales was  
from SPBG which decreased by 31.26%*

## Volume Penjualan Gas Alam

Volume of Natural Gas Sold





**BAB**  
CHAPTER

**07**

**INDUSTRI  
MANUFAKTUR**  
MANUFACTURING  
INDUSTRY



## Perkembangan Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang di Indonesia, 2018<sup>e</sup>

*Growth of Large and Medium Manufacturing Industry Establishments and Workers in Indonesia, 2018<sup>e</sup>*



Jumlah perusahaan industri besar dan sedang:

**30.754**

perusahaan,  
berkurang

**1.474**

perusahaan

dibanding tahun 2017<sup>x</sup>

*The number of large and medium manufacturing industry:*

**30,754** companies,  
a decrease by

**1,474** companies  
compared to 2017<sup>x</sup>

Tiga besar industri besar sedang yang memiliki jumlah perusahaan terbanyak

*Top three large and medium manufacturing industry which have the largest number of establishments*

Makanan  
Food



**6.878**

perusahaan  
establishments

Pakaian Jadi  
Wearing Apparels



**2.668**

perusahaan  
establishments

Tekstil  
Textiles



**2.514**

perusahaan  
establishments

Jumlah pengeluaran industri besar dan sedang untuk tenaga kerja sebanyak

**6.011.617**

pekerja, senilai

**Rp. 234.067**

miliar.



*Amount of large and medium manufacturing industry expenditure for labor is*

**6,011,617** workers, valued at

**Rp. 234,067 billion**

Catatan/Note:

<sup>e</sup> Angka estimasi/Estimated figures

<sup>x</sup> Angka Sementara/Preliminary figures

Sumber/Source:

BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan/BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey

# PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI BESAR SEDANG DI INDONESIA, 2018

*Growth Production of Large and Medium Manufacturing Industry in Indonesia, 2018*

Rata-rata tahunan pertumbuhan produksi industri besar sedang di Indonesia pada tahun 2018 dengan tahun dasar 2010 sebesar 3,99%, menurun

**0,75 poin**  
dibanding tahun 2017

*The annual average production growth of large and medium manufacturing industry in Indonesia on 2018 with the base year of 2010 was 3.99%, decreased by*

**0.75 points**  
*compared to 2017*



Industri besar sedang yang memiliki rata-rata pertumbuhan produksi **tertinggi dan terendah**

*Large and medium manufacturing industry that have the **highest and lowest** average production growth*

**Pakaian Jadi**  
*Wearing Apparels*

**20,25%**



**Komputer, Barang Elektronik, dan Optik**  
*Computer, Electronic and optical*

**-16,25%**



Industri besar sedang yang memiliki nilai output **terbesar**

*Large and medium manufacturing industry that have the **largest** output value*

**Makanan**  
*Food*



**Rp. 1.422.464**  
*miliar billion*

**Bahan Kimia dan Barang dari bahan kimia**  
*Chemicals and Chemical Products*



**Rp. 442.013**  
*miliar billion*

**Karet, Barang dari karet, dan Plastik**  
*Rubber and Plastic Products*



**Rp. 426.218**  
*miliar billion*

Sumber/Source:

BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan/BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey





## Perkembangan Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Mikro Kecil di Indonesia, 2017

*Establishments and Workers Micro and Small Manufacturing Industry Development in Indonesia, 2017*



Jumlah perusahaan industri mikro dan kecil:

**4.464.688** perusahaan, bertambah  
**795.815** perusahaan dibanding tahun 2015

*Number of micro and small manufacturing industry:  
4,464,688 establishments, an increase by  
795,815 establishments compared to 2015*



**Makanan**  
*Food*

**1.538.117**  
perusahaan  
*establishments*



**Pakaian Jadi**  
*Wearing Apparels*

**554.003**  
perusahaan  
*establishments*

**Tiga besar industri mikro kecil yang memiliki jumlah perusahaan terbanyak**

*Top three micro and small manufacturing industry which have the largest number of establishments*



**Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya**

*Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan, and Kinds*

**608.342**  
perusahaan  
*establishments*



**Jumlah tenaga kerja di sektor industri mikro dan kecil**

**10.778.596** pekerja,  
bertambah **2.042.815**  
pekerja dibanding tahun 2015

*Number of micro and small manufacturing industry workers 10,778,596 workers, increased at 2,042,815 workers compared to 2015*

**Penyerapan tenaga kerja terbesar industri kecil adalah di industri pengolahan tembakau, sedangkan untuk industri mikro berada di industri makanan dengan masing-masing berjumlah hampir sepertiganya**

*The absorption of the largest labor force of small-scale industries is in the tobacco processing industry, while for the micro-industry there are in the food industry with almost one third each*

# Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil

Growth of Micro and Small Industry Production

## 2018



Rata-rata tahunan pertumbuhan produksi industri mikro kecil di Indonesia pada tahun 2018 dengan tahun dasar 2010 sebesar 5,66%, meningkat

**0,92 poin**  
dibanding tahun 2017

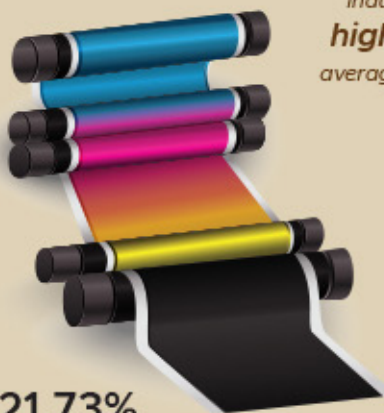
The annual average production growth of micro and small manufacturing industry in Indonesia on 2018 with the base year of 2010 was 5.66%, increased by

**0.92 points**  
compared to 2017



## Industri mikro kecil yang memiliki rata-rata pertumbuhan produksi tertinggi dan terendah

The micro and small manufacturing industry that have the **highest** and **lowest** average production growth



**21,73%**

**Industri Percetakan dan Reproduksi Rekaman**

*Printing and Reproduction Industries*



**-47.13%**

**Industri Pengolahan Tembakau**

*Tobacco Processing Industry*

Sumber/Source:

BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan/BPS-Statistics Indonesia, The Quarterly Micro and Small Industry Survey





# Industri Pengolahan Tembakau

## Tobacco Processing Industry 2017



### INDUSTRI MIKRO KECIL

*Micro and Small Manufacturing Industry*

**Jumlah industri mikro dan kecil pengolahan tembakau sebanyak 185.494 unit.**

*The number of micro and small tobacco processing industry company as many as 185,494 units.*



**Jumlah tenaga kerja sebanyak 1.331.228 tenaga kerja.**

*Total workers were: 1,331,228 workers.*



**Pertumbuhan produksi selama tahun 2017 melambat sebesar -48,77%.**

*Production growth during 2017 has slowed to -48.77%.*



### INDUSTRI BESAR SEDANG

*Large and Medium Manufacturing Industry*

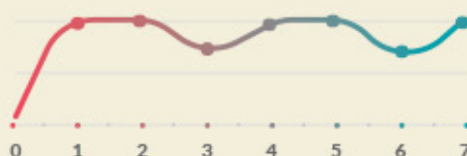
**Jumlah perusahaan industri pengolahan tembakau berskala besar dan sedang sebanyak 707 unit.**

*The number of large and medium tobacco processing industry companies as many as 707 units.*



**Jumlah tenaga kerja sebanyak 323.435 tenaga kerja.**

*Total workers were: 323,435 workers.*



**Pertumbuhan produksi selama tahun 2017 mengalami pertumbuhan positif sebesar 1,13%.**

*Production growth during 2017 experienced a positive growth of 1.13%.*

Sumber/Source:

BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan/BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey  
BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan/BPS-Statistics Indonesia, The Quarterly Micro and Small Industry Survey



**BAB**  
CHAPTER

**08**

**KONSTRUKSI**  
CONSTRUCTIONS

# POTRET PERUMAHAN DI INDONESIA OLEH PERUMNAS

Housing Portrait in Indonesia by Perumnas

## 2018



Rencana  
pembangunan  
rumah  
(rumah siap huni+apartemen)

# 16.927

Houses development plans  
(including ready-to-occupy  
houses and apartments)

Unit/units



Realisasi disesuaikan  
dengan permintaan  
daerah

Realization of houses development  
depends on regional demand

# 15.856

Unit/units

Rencana /Planning



Rumah siap huni  
Ready-to-occupy houses

## 1.992

Unit/units



Apartemen  
Apartments

## 14.935

Unit/units



Rumah siap huni  
Ready-to-occupy houses

## 6.969

Unit/units



Apartemen  
Apartments

## 8.887

Unit/units

Realisasi /Realization



Pembangunan rumah  
paling banyak dilakukan di Provinsi

## DKI Jakarta

# 5.518

Unit apartemen  
units of apartment

Many houses are built in  
DKI Jakarta province





Berdasarkan permintaan daerah bersangkutan, pada **2018** pembangunan rumah (baik rumah siap huni maupun apartemen) oleh Perum Perumnas difokuskan di

## Pulau Jawa

*Based on its regional demand, houses development by National Housing and Urban Development in 2018 focused in Jawa Island*

### Pembangunan rumah menurut kelompok pulau

*Houses development by islands group*



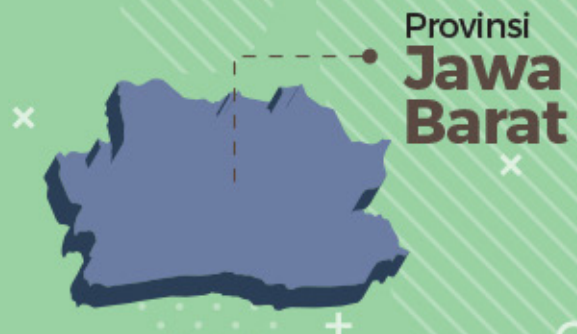
### Pembangunan unit apartemen hanya dilakukan di 4 provinsi

*Apartment unit was built in 4 provinces*



### Pembangunan rumah siap huni (RSH) terbanyak

*Ready to Occupy Houses was most developed at Jawa Barat Province*





# NILAI KONSTRUKSI YANG DISELESAIKAN

Value of Construction Works Completed

## 2018<sup>e</sup>

<sup>e</sup> Angka estimasi/Estimated figures

Gencarnya pembangunan infrastruktur berdampak positif pada geliat bisnis konstruksi di Indonesia

The incessant construction of infrastructure has a positive impact on the developing of the construction business in Indonesia

Bertambah  
sebanyak  
**4.743**  
perusahaan  
dibanding  
tahun 2017

Increase of 4,743  
companies compared  
to 2017

## Perusahaan konstruksi di Indonesia mencapai

Construction companies in Indonesia reached

# 160.576

Perusahaan/companies

Jumlah pekerja  
tetap dan kontrak  
konstruksi  
sebanyak  
**1.127.130**  
orang

1,127,130 permanent  
and contract  
construction workers

## Nilai Konstruksi

yang diselesaikan  
Perusahaan Konstruksi  
Berbadan Usaha  
naik **11,43%**  
jika dibandingkan  
tahun 2017  
**Rp. 1.270.290.445**  
juta

The value of construction  
Works Completed by  
Incorporated Construction  
Establishments increased  
11.43% compared to 2017,  
which amounted to Rp.  
1,270,290,445 million

## Distribusi Nilai konstruksi yang diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha menurut bidang pekerjaan utama

Distribution of Construction Works Value  
Completed by Incorporated Construction  
Establishments by Main Activity

**Konstruksi gedung**  
Building construction

**47,12%**

**Konstruksi bangunan sipil**  
Civil construction

**34,95%**

**Konstruksi khusus**  
Special construction

**17,92%**

Sumber/Source:

BPS, Updating Direktori Perusahaan Konstruksi 2018/BPS-Statistics Indonesia, Updating of Construction Establishments Directory  
BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan 2017/BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey 2017



# Upah Pekerja Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha 2018<sup>e</sup>

Workers' Wages for Business Entity Construction Companies

<sup>e</sup> Angka estimasi/Estimated figures

Meningkat  
**9,78%**  
dibanding  
tahun 2017  
*increased 9.78%  
compared to 2017*

Upah pekerja perusahaan konstruksi  
yang berbadan hukum di Indonesia  
secara nasional

*Wages for construction companies  
with legal entities in Indonesia nationally*

**206.151.414**

Juta  
Million

Rp.  
**82.035.006**  
Juta/million

Upah pekerja  
perusahaan konstruksi  
yang berbadan hukum  
di **DKI Jakarta**

**lebih besar**

*Wages for construction companies  
with legal entities in DKI Jakarta*

**231** kali  
lipat  
*times greater*

dibanding  
upah pekerja konstruksi  
yang berbadan hukum  
di **Sulawesi Barat**

*than those of legal construction  
workers in Sulawesi Barat*

Rp.  
**354.825**  
Juta/million

Sumber/Source:

BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan 2017/BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey 2017



Sektor konstruksi menyerap **tenaga kerja tetap dan kontrak** sebanyak

**1.127.130 orang**  
pada tahun 2018<sup>e</sup>

*The construction sector absorbs permanent labor and contracts totaling 1,127,130 people*

Banyaknya **pekerja harian** yang bekerja dalam satu hari di suatu proyek pada 2018<sup>e</sup> sebanyak

**1.326,09 juta orang**

*Many daily workers work in one day on a number of projects of 1326.09 million people*

**Tenaga kerja ahli konstruksi menurut kualifikasi 2018<sup>1</sup>**

*Number of Expert Construction Workers by qualification 2018<sup>1</sup>*

Muda  
Beginner  
**95.670**  
orang/person

Madya  
Qualified  
**136.260**  
orang/person

Utama  
Very qualified  
**13.000**  
orang/person

Provinsi dengan **tenaga kerja ahli konstruksi terbanyak** 2018<sup>1</sup>

*Province with the highest number of construction experts 2018<sup>1</sup>*

1 Kep. Riau  
**48.297**  
orang/person

2 Riau  
**44.162**  
orang/person

3 DKI Jakarta  
**26.381**  
orang/person

Meskipun DKI Jakarta berada pada urutan ketiga, namun DKI Jakarta adalah satu-satunya provinsi yang mempunyai ahli konstruksi utama

*Although DKI Jakarta is in third place, DKI Jakarta is the only province that has the main construction experts*

**Tenaga terampil konstruksi menurut kualifikasi 2018<sup>1</sup>**

*Number of Skilled Construction Workers by qualification*

SKT TK-I/SKT 1<sup>st</sup> Grade  
**115.303**  
orang/person

SKT TK-II/SKT 2<sup>nd</sup> Grade  
**63.170**  
orang/person

SKT TK-III/SKT 3<sup>rd</sup> Grade  
**364.664**  
orang/person

<sup>e</sup> Angka estimasi/Estimated figures

<sup>1</sup> Kondisi November 2018/Condition in November 2018

# Tenaga Kerja Ahli Konstruksi

Construction Workers

Sumber/Source:

BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan 2017/BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey 2017  
Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/National Construction Services Development Board



**BAB**  
CHAPTER

**09**

**PARIWISATA**  
TOURISM

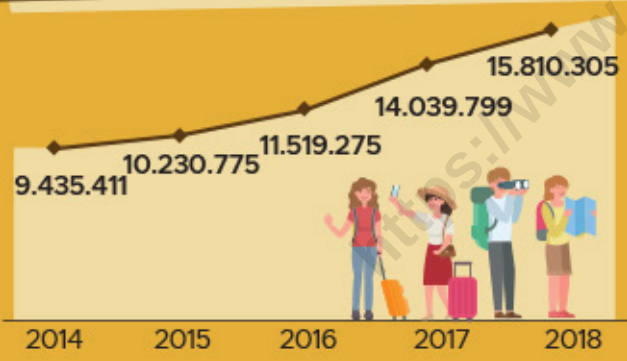


# Kenaikan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia

*Increase in Number of Foreign Tourists to Indonesia*

## Jumlah Wisatawan Mancanegara

*The Number of Foreign Tourist*



“**Peningkatan** jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia tahun 2018 mencapai **12,61%** dibanding tahun 2017

*Increasing the number of foreign tourists to Indonesia in 2018 reached 12.61% compared to 2017*

”

## Wisatawan Mancanegara terbanyak dari Benua Asia, Eropa, dan Amerika

*Most foreign tourists from Asia, Europe, and America*



2.503.344  
orang  
people

Malaysia & Tiongkok  
*Malaysia & China*



2.139.161  
orang  
people



392.112  
orang  
people

Inggris  
*United Kingdom*



387.856  
orang  
people

Amerika Serikat  
*USA*

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Imigrasi/Directorate General of Immigration, Mobile Positioning Data

# PINTU MASUK WISATAWAN MANCANEGARA

## KE INDONESIA

Entrance of foreign tourists to Indonesia

**64%** PINTU UDARA  
Airport



**20%** JALUR LAUT  
Seaport



**16%** JALUR DARAT  
Landport



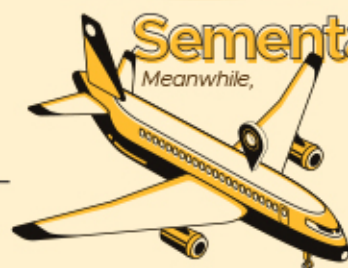
**59,72%**

Wisatawan mancanegara yang datang melalui jalur udara, menggunakan bandara Ngurah Rai sebagai pintu masuk utama. Wisatawan mancanegara yang datang melalui Bandara Ngurah Rai pada tahun 2018 mengalami kenaikan mencapai 6,04% dibanding tahun 2017.

Foreign tourists who come by air, use Ngurah Rai airport as the main entrance. Foreign tourists coming through Ngurah Rai Airport in 2018 have increased to reach 6.04% compared to 2017.

**Sementara,**

Meanwhile,



Wisatawan mancanegara yang datang melalui Bandara Internasional Lombok pada tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun 2017

**35,32%**

Foreign tourists coming through Lombok International Airport in 2018 have decreased by 35.32% compared to 2017

**Melalui  
pintu laut,**

Through the sea gate,



Pelabuhan Batam menjadi pintu masuk wisatawan mancanegara terbesar. Pada tahun 2018, wisatawan mancanegara melalui pelabuhan Batam mencapai:

Batam port is the biggest entrance for foreign tourists. In 2018, foreign tourists through the Batam port reached:

**1.887.284** orang  
people

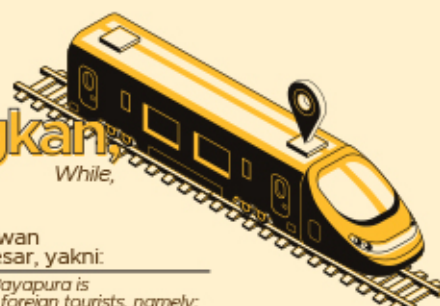
**Sedangkan,**

While,

Melalui pintu darat, Jayapura menjadi pintu masuk wisatawan mancanegara terbesar, yakni:

Through the land gate, Jayapura is the biggest entrance for foreign tourists, namely:

**104.075** orang  
people





# AKOMODASI HOTEL

## UNTUK WISATAWAN DI INDONESIA

Hotel Accommodation for Tourist in Indonesia



Jumlah Akomodasi Hotel Bintang untuk para wisatawan yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2018 mencapai:  
The number of Classified Hotel accommodations for tourists visiting Indonesia in 2018 reaches:

**3314** unit  
units

**Meningkat** Increased by  
**38,83%** dibanding tahun 2016  
compared to 2016

Dengan jumlah kamar sebanyak  
With the number of rooms as many as

**314.051** unit  
units

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang pada tahun 2018\* mencapai

The Room Occupancy Rate of Classified Hotels in 2018\* reached

**58,75%**

**Meningkat** Increased by  
**3,63%** dibanding tahun 2017  
compared to 2017



Provinsi Sulawesi Utara merupakan provinsi dengan tingkat penghunian kamar Hotel Bintang tertinggi tahun 2018\*, yakni mencapai:

**67,51%**

Sulawesi Utara Province is a province with the highest classified hotel room occupancy rate in 2018\*, which reaches:



Catatan: \* Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source:  
Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia



# AKOMODASI HOTEL NONBINTANG DI INDONESIA

*Non-classified Hotels Accommodations in Indonesia*

Sedangkan jumlah Akomodasi Hotel Nonbintang pada tahun 2018 mencapai:

*While the number of Non-classified Hotels Accommodations in 2018 reaches:*

**24.916** unit  
units

**Bertambah** *increased by*

**1,5** kali lipat dibanding tahun 2016  
*times compared to 2016*



Dengan jumlah kamar sebanyak  
*With the number of rooms as many as*

**398.151** unit  
units

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Nonbintang pada tahun 2018<sup>\*</sup> mencapai

*The Room Occupancy Rate of Classified Hotels in 2018<sup>\*</sup> reached*

**33,18%**

**Menurun** *decreased by*

**1,43%** dibanding tahun 2017  
*compared to 2017*

Wisatawan yang datang ke DKI Jakarta lebih memilih untuk menginap di

**Hotel Nonbintang**  
daripada hotel bintang.

*Tourist who come to DKI Jakarta prefer to stay in non-classified hotels rather than classified hotels.*

Dengan tingkat penghunian kamar hotel non bintang  
*With the room occupancy rate of non-classified hotel*

**74,27%**

Lebih tinggi dibanding tingkat penghunian kamar hotel bintang  
*higher than the room occupancy rate of classified hotel*

**66.65%**



Catatan: <sup>\*</sup> Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source:

Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia



## RATA-RATA LAMA TINGGAL DAN PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEGERA DI INDONESIA 2016

*Average Length of Stay and Expenditures  
of Foreign Tourists in Indonesia 2016*

### Berapa lama wisatawan mancanegara tinggal di Indonesia?

*How long do foreign tourists stay in Indonesia?*

Rata-rata wisatawan mancanegara tinggal  
di Indonesia selama  
*The average tourist lives  
in Indonesia for 8-9 days*

**8-9 hari**



“ Wisatawan dari **Singapura** merupakan wisatawan yang paling sebentar tinggal di Indonesia yakni **4-5 hari**. Sementara itu, wisatawan dari **Belanda dan Swedia** merupakan wisatawan paling lama tinggal di Indonesia yakni selama **15-16 hari** ”

*Tourists from Singapore are the most short-lived tourists in Indonesia, namely 4-5 days. Meanwhile, tourists from the Netherlands and Sweden are the longest-lived tourists in Indonesia, for 15-16 days*

## LANTAS,

Berapa banyak  
rata-rata pengeluaran  
wisatawan mancanegara  
per kunjungannya  
ke Indonesia?

*So, how much is the average expenditure  
for foreign tourists per visit to Indonesia?*



Rata-rata sebanyak **US\$1.201,04**  
dikeluarkan wisatawan mancanegara  
saat berkunjung ke Indonesia

*An average of US\$ 1,201.04 is issued by  
foreign tourists when visiting Indonesia*

Wisatawan dari **Arab Saudi** mengeluarkan  
biaya paling banyak yakni **US\$ 2.237,5**.  
Sementara itu, wisatawan dari **Singapura**  
hanya mengeluarkan uang sebanyak **US\$ 588,53**.

*Tourists from Saudi Arabia  
spend the most at US\$ 2,237.5.  
Meanwhile, tourists from Singapore  
only spent US\$ 588.53.*



**BAB**  
CHAPTER

**10**

**TRANSPORTASI  
DAN  
KOMUNIKASI**

TRANSPORTATION AND  
COMMUNICATION

Infrastruktur jalan negara,  
provinsi, kabupaten/kota

**meningkat**

sepanjang 2018<sup>x</sup>

Road infrastructure both state,  
provincial, district/city roads  
increase throughout 2018<sup>x</sup>

Naik  
Up  
0,03%

540.658  
km/km

## INFRASTRUKTUR JALAN DI INDONESIA

Road Infrastructure in Indonesia

**2018<sup>x</sup>**

Rasio panjang jalan terhadap  
luas wilayah Indonesia

The ratio of road length to the total area

**0,28**

1 km<sup>2</sup> luas wilayah  
Indonesia

Within 1 km<sup>2</sup> of Indonesia

280  
meter/meter  
jalan/road

Terdapat 10.140 meter  
jalan dalam 1 km<sup>2</sup> luas  
wilayah

There are 10,140  
meters in 1 km<sup>2</sup> of  
area

**DKI JAKARTA**

Hanya terdapat 68  
meter jalan dalam  
1 km<sup>2</sup> luas wilayah

There is  
only 0,068  
km in 1 km<sup>2</sup>  
of area

**PAPUA**

Rasio panjang jalan  
terhadap luas  
wilayah di pulau  
Jawa mencapai 0,9

The ratio of road length  
to the total area on the  
island of Java reaches  
0.9

Luas hutan dan  
konservasi perairan di  
Pulau Papua  
mendominasi sepertiga  
luas hutan dan konservasi  
perairan di Indonesia  
(40.100 ribu ha)

Forest area and water conservation  
in Papua island dominate one third  
of forest area and water  
conservation in Indonesia (40,100  
thousand ha)

Sumber/Source:  
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/Ministry of Public Works and Public Housing  
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota/Province/Regency/Municipal Public Works Offices

Catatan/Notes:  
<sup>x</sup> Angka Sementara/Preliminary Figure



# PERKEMBANGAN SARANA TRANSPORTASI DI INDONESIA

Development of Transportation Facilities in Indonesia



**7,7** juta unit  
million units

Kendaraan bermotor  
**Bertambah**  
sepanjang 2018<sup>x</sup>

Number of motorized  
vehicles increase  
throughout 2018<sup>x</sup>

↑ 1.055.803  
unit/units



Mobil Penumpang  
Passenger Car

↑ 3.660  
unit/units



Bus  
Passenger Buses

↑ 284.480  
unit/units



Truk  
Trucks

↑ 6.383,108  
unit/units



Sepeda Motor  
Motorcycles

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Penumpang kereta  
api **meningkat**  
sepanjang 2018

Number of train passengers  
increase throughout 2018

**28,9** juta orang  
million people

Sumber/Source: PT Kereta Api (Persero)/Indonesian State Railways Company

Penumpang/passengers  
▲ 880 ribu orang  
thousand peoples

Penumpang/passengers  
▲ 28 juta orang  
million peoples



Penerbangan Domestik  
Domestic Flights **2018<sup>x</sup>**

Penumpang  
Passengers

101.951.258

orang  
people

Naik  
Up

8,22%

Barang  
Goods

651.174

ton  
tons

Naik  
Up

10,94%

Keberangkatan  
Pesawat Domestik  
Domestic aircraft departures

874.954

kali  
times

Naik  
Up

8,44%

Catatan/Notes: <sup>x</sup>Angka Sementara/Preliminary Figure

Sumber/Source:  
Kementerian Perhubungan (Direktorat Jendral Perhubungan Udara)  
Ministry of Transportation (Directorate General of Civil Aviation)



# BONGKAR MUAT BARANG MELALUI JALUR LAUT

Loading And Unloading Cargo By Sea

## 2017

**Antar Pulau Di Indonesia**

*Inter island in Indonesia*

**Luar Negeri**

*Overseas*

**Aktivitas bongkar**

*Unloading cargo activities*

**409.335.297**  
ton/tons

**105.491.266**  
ton/tons

**Aktivitas muat**

*Loading cargo activities*

**334.109.441**  
ton/tons

**272.404.192**  
ton/tons

**Porsi bongkar muat barang antar pulau di Provinsi Kalimantan Selatan terbesar yakni 32,33%**

*The largest portion of cargo loading and unloading between islands in Kalimantan Selatan is 32.33%*



**Aktivitas muat barang luar negeri**  
*Loaded cargo activities overseas*

**Kalimantan Selatan**

**126.650.780** ton/tons

**Kalimantan Timur**

**71.834.890** ton/tons

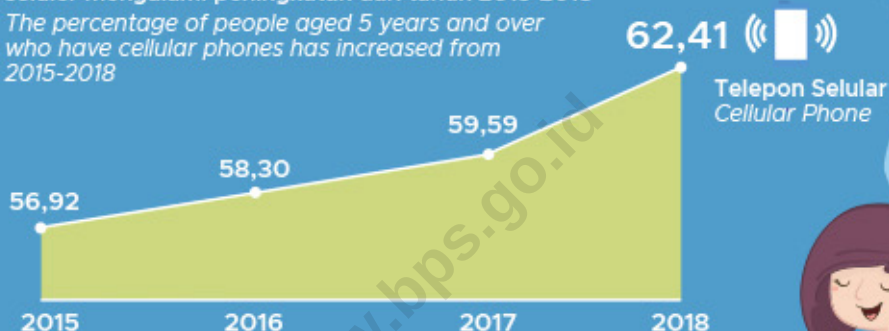
# PERKEMBANGAN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA

Telecommunications Development  
in Indonesia



Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang memiliki telepon seluler mengalami peningkatan dari tahun 2015-2018

The percentage of people aged 5 years and over who have cellular phones has increased from 2015-2018

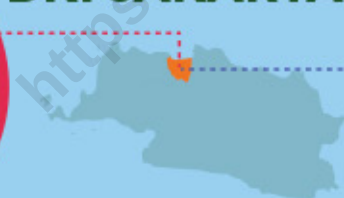


Penurunan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel terbesar

The largest decrease in the percentage of households with fixed line telephones

25,58%

## DKI JAKARTA



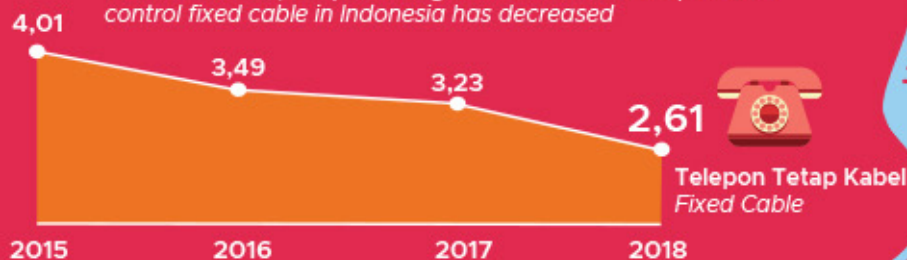
Provinsi yang mengalami penurunan persentase rumah tangga yang memiliki telepon seluler

Province that has experienced a decline in the percentage of households that have cellular telephones

1,09%

Dari tahun 2015-2018, persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel di Indonesia mengalami penurunan

From 2015-2018, the percentage of households that possess / control fixed cable in Indonesia has decreased





# PENGGUNA INTERNET INTERNET USER

## 39,90%

Penduduk usia 5 tahun ke atas yang telah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir pada tahun 2018

*The population aged 5 years and over have accessed the internet in the last 3 months in 2018*

Secara nasional, penduduk laki-laki yang mengakses internet lebih tinggi dibanding perempuan

*Nationally, male population who access the internet is higher than female*

### NASIONAL

*National*



Laki-laki  
Male  
42,31%



Perempuan  
Female  
37,49%

Provinsi dengan  
**Perempuan**  
lebih banyak mengakses  
internet daripada  
**Laki-laki**

*Province with more  
female access the  
internet than male*

### PROVINSI GORONTALO

*GORONTALO Province*



Perempuan/Female  
35,99%



Laki-laki/Male  
33,24%

### PROVINSI SULAWESI UTARA

*Sulawesi Utara Province*



Perempuan/Female  
41,97%



Laki-laki/Male  
39,26%



**BAB**  
CHAPTER

**11**

**PERBANKAN, INVESTASI,  
UTANG LUAR NEGERI,  
ASURANSI, DAN KOPERASI**

*BANKING, INVESTMENT,  
EXTERNAL DEBT, INSURANCE,  
AND COOPERATIVE*



# Kredit UMKM pada Bank Umum 2018

MSME Credits in Commercial Banks, 2018

“Perkembangan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada UMKM”

*The potential development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia is inseparable from banking support in lending to MSMEs*



Posisi kredit UMKM pada bank umum

**Rp 969.972 miliar**

*Outstanding of MSMEs Credits of Commercial Banks: Rp 969,972 billion*



Kredit UMKM dari perbankan paling banyak disalurkan kepada sektor lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, yakni sebesar **Rp 499.248 miliar**

*Most MSMEs credits from banks are distributed to the Wholesale and Retail Trade sector, which is Rp 499,248 billion. While the smallest is for the International Agency and Other International Extra-Agency sectors in the amount of Rp 4 billion.*

Sedangkan yang paling kecil adalah untuk sektor Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya sebesar **Rp 4 miliar**



Berdasarkan skala usahanya, kredit bank banyak di salurkan untuk skala menengah.

*Based on the scale of its business, many bank loans are channeled to medium scale*

Skala Usaha  
*Business Criteria*

Mikro/*Micro*

Kecil/*Small*

Menengah/*Medium*

Kredit UMKM di Bank Umum  
*MSMEs Credits in Commercial Banks*

**Rp 236.868 miliar/billion**

**Rp 298.065 miliar/billion**

**Rp 435.039 miliar/billion**

Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit usaha dari Bank untuk UMKM banyak digunakan untuk modal kerja yakni sebesar Rp 728.191 miliar (75,07%) dan untuk investasi sebesar Rp 241.781 miliar (24,93%)

*Based on the type of use, business credits from banks for MSMEs are mostly used for working capital, which is Rp. 728,191 billion (75.07%) and for investments of Rp. 241,781 billion (24.93%)*

# Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri 2018

Realization of Domestic Investment 2018



- ▶ Nilai investasi penanaman modal dalam negeri sebesar **Rp 328.604,9 miliar** meningkat 25,25% dibanding tahun 2017

*The value of domestic investment is Rp. 328,604.9 billion, an increase by 25.25% compared to 2017*

- ▶ Berdasarkan sektor ekonominya, investasi modal paling banyak digunakan untuk sektor perindustrian yakni sebesar **Rp 83.644,4 miliar** dan paling sedikit untuk sektor lapangan usaha jasa masyarakat, sosial, dan perorangan yakni sebesar **Rp 5.513,3 miliar**

*Based on its economic sector, capital investment is the most used for the industrial sector, which is Rp 83,644.4 billion and at least for the community, social and individual services sector, which is Rp 5,513.3 billion*



Penanaman modal tersebut diinvestasikan untuk **10.815** proyek yang ada di Indonesia



Penanaman modal dalam negeri banyak dilakukan untuk proyek-proyek yang ada di **Jawa Timur** yakni sebanyak **1.679** proyek

dengan nilai investasi sebesar **Rp 33.333,1 miliar**

*The investment was invested in 10,815 projects in Indonesia. Domestic investment is mostly carried out for projects in Jawa Timur, which are 1,679 projects with an investment value of Rp 33,333.1 billion.*







# Perusahaan Asuransi Indonesia 2017

Indonesian Insurance Companies 2017

## Jumlah Perusahaan Asuransi Berdasarkan Jenis Asuransi Number of insurance companies based on the type of insurance



Asuransi Jiwa  
Life insurance  
**61** Perusahaan  
Company



Asuransi Umum  
Non-life insurance  
**79** Perusahaan  
Company



Reasuransi  
Reinsurance  
**7** Perusahaan  
Company



Badan penyelenggaraan  
jaminan sosial  
Agencies administering of  
social insurance

**2** Perusahaan yang terdiri dari  
BPJS Kesehatan dan  
BPJS Ketenagakerjaan  
Companies consisting of BPJS Kesehatan  
and BPJS Ketenagakerjaan



Badan penyelenggaraan  
asuransi wajib  
Agencies administering of  
mandatory insurance

**3** Perusahaan yang terdiri dari  
PT Asabri, PT Taspen, dan  
PT Jasa Raharja  
Companies consisting of PT Asabri,  
PT Taspen, and PT Jasa Raharja



Jenis perusahaan asuransi yang memiliki paling banyak total asset atau aktiva yang digunakan untuk menjalankan usahanya adalah perusahaan asuransi jiwa sebesar **Rp 513.448 miliar**

The type of insurance company that has the most total assets used to run its business is a life insurance company of Rp 513,448 billion

## Portofolio Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Investment portfolio of life insurance companies

**13 %**

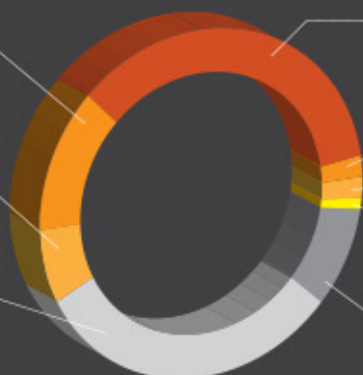
Surat Berharga yang  
Diterbitkan Pemerintah  
Marketable Securities Issued  
by Government

**7 %**

Obligasi dan Medium  
Term Notes  
Bonds and Medium Term Notes

**31 %**

Saham  
Stocks



**35 %**

Reksadana/Mutual Fund

**2 %**

Penyerahan Langsung  
Direct Placement

**2 %**

Bangunan, Tanah dengan  
Bangunan/Property

**1 %**

Investasi Lain/Other investment

**9 %**

Deposito Berjangka dan  
Sertifikat Deposito/Time Deposit  
and Certificate of Deposit

Jenis investasi untuk perusahaan asuransi jiwa paling banyak dalam bentuk Reksadana (35%), Saham (31%), dan Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah (13%)

The types of investments for life insurance companies are mostly in the form of mutual funds (35%), stocks (31%), and marketable securities issued by the government (13%)

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perasuransian 2017  
Financial Services Authority, Insurance Statistics 2017

# Utang Luar Negeri Indonesia

## Indonesia's External Debt 2018<sup>x</sup>

- ▶ Kebutuhan belanja negara untuk pembangunan di berbagai macam bidang, memerlukan dana, salah satunya melalui mekanisme utang luar negeri



The need for state expenditure for development in various fields requires funds, one of which is through the mechanism of external debt

### ▶ Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia

Development of Indonesia's External Debt



- ▶ Utang luar negeri Indonesia terus bertambah dari tahun 2014-2018<sup>x</sup>

Indonesia's external debt increased from 2014-2018<sup>x</sup>

- ▶ Besarnya utang luar negeri untuk kelompok:

The amount of external debt for:

#### Peminjam Pemerintah

Government

US\$ 183.197 juta /million

#### Bank Sentral

Central Banks

US\$ 3.078 juta /million

#### Swasta

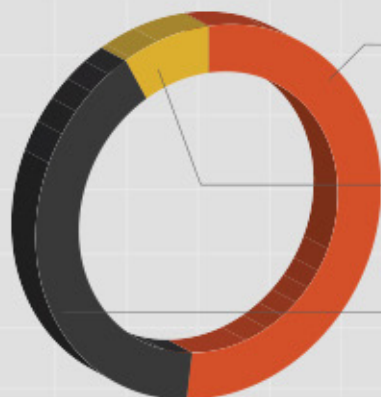
Private

US\$ 191.552 juta /million

Catatan/Note: <sup>x</sup> Angka sementara/Preliminary figures

### Posisi Utang Luar Negeri Menurut Kreditor

External Debt Position According to Creditors



52%

Negara pemberi pinjaman/  
lending countries

8%

Organisasi nasional/  
international organizations

40%

Lainnya/  
others

Untuk kategori **negara pemberi pinjaman**, utang luar negeri Indonesia paling banyak berasal dari negara:



Singapura

US\$ 61.279 juta



Jepang

US\$ 29.576 juta



Tiongkok

US\$ 17.314 juta

For the lending country category, Indonesia External Debt came mostly from Singapore, Japan and China with their respective values, which were US\$ 61,279 million, US\$ 29,576 million and US\$ 17,314 million.





# Perkembangan Koperasi di Indonesia

*Development of Cooperatives in Indonesia*

“Koperasi merupakan badan usaha bersama yang bertumpu pada prinsip ekonomi kerakyatan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggotanya”

*Cooperatives are joint business entities that are based on the principles of people's economy based on the principle of family. Cooperatives aim to improve the welfare and living standards of its members*

## SHU Sisa Hasil Usaha

SHU yang diperoleh dari seluruh koperasi di Indonesia  
Rp **4.920.544** juta

*Net profit obtained from all cooperatives in Indonesia amounts to Rp. 4,920,544 million*

SHU sebagai pendapatan koperasi yang telah dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak merupakan suatu hak yang diberikan kepada para anggota koperasi.

*Net profit (SHU) as cooperative income which has been reduced by costs, depreciation, and other obligations including taxes is a right granted to members of the cooperative*

### Jumlah Koperasi Aktif

*Number of Active Cooperatives*

Terbanyak di  
*Most in*  
**Jawa Timur**  
27.683 unit /units

Paling sedikit di  
*Least in*  
**Kalimantan Utara**  
441 unit /units

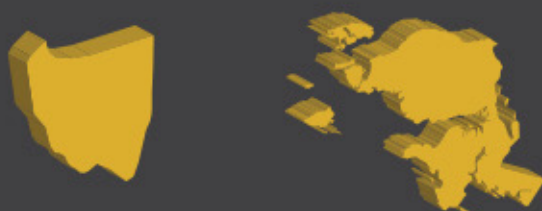


### Jumlah SHU

*Number of Net Profit*

Terbanyak di  
*Most in*  
**Jakarta**  
Rp 882.888 juta/million

Paling sedikit di  
*Least in*  
**Papua Barat**  
Rp 3.900 juta/million



Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan UKM  
State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises



**BAB**  
CHAPTER

**12**

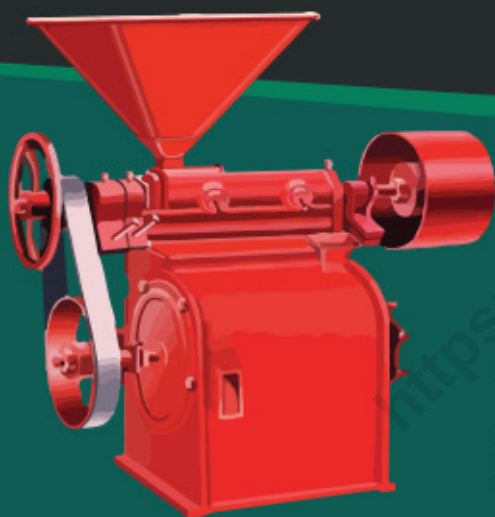
**HARGA-HARGA**  
PRICES

# HARGA GABAH DI TINGKAT PRODUSEN

*Grain Prices at The Producer*

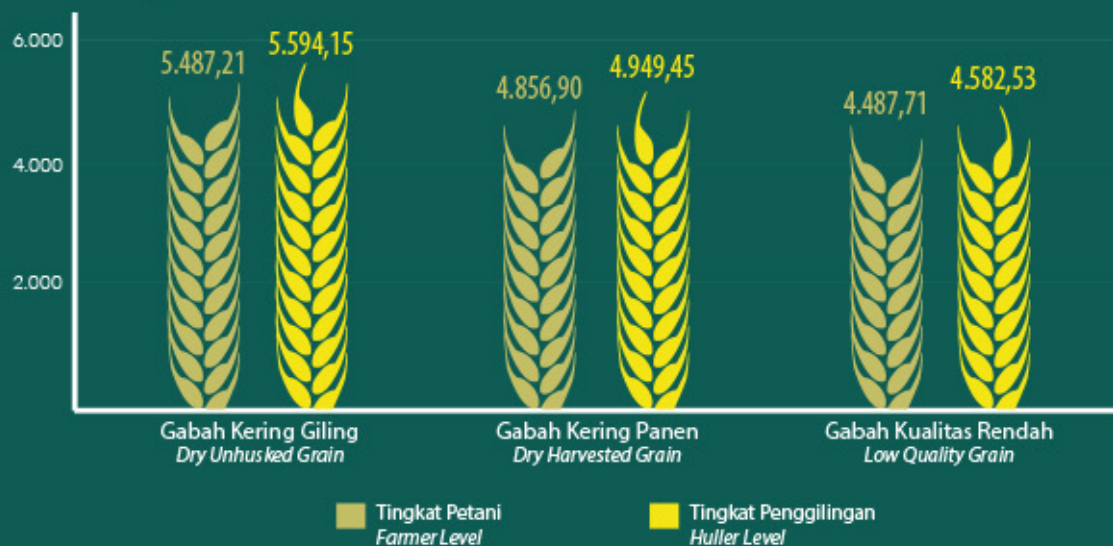
Dari tahun 2015-2018, pemerintah menetapkan **Harga Pembelian Pemerintah (HPP)** untuk harga gabah di tingkat petani sebesar **Rp. 3.700/kg**. Penetapan harga tersebut sebagai dasar harga minimal yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani agar harga jual produk petani tidak menjadi anjlok.

*From 2015-2018, the government set a Government Purchase Price (HPP) for grain prices at the farmer level of Rp. 3,700 / kg. Determination of the price as the basis of the minimum price that must be paid by the huller to the farmers so that selling price of farmers products does not become plummeted.*



## HARGA GABAH DI TINGKAT PETANI DAN TINGKAT PENGGILINGAN TAHUN 2018 (rupiah/kg)

*Grain Prices at Farmer Level and Huller Level  
in 2018 (rupiahs/kg)*



Sumber/Source:

BPS, Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah/BPS-Statistics Indonesia, Paddy Producer Price Monitoring Survey

# HARGA ECERAN BERAS DAN BEBERAPA JENIS BARANG DI INDONESIA

*Retail Prices of Rice and Selected Goods In Indonesia*



Rata-rata harga eceran beras dikumpulkan dari survei mingguan di 33 kota di Indonesia. Kota dengan rata-rata Harga Eceran Beras tertinggi pada tahun 2018 adalah **Tanjung Pinang** yaitu **13.796** (rupiah/kg) dan terendah adalah **Mataram** yaitu **9.814** (rupiah/kg)

*The average retail prices of rice is collected through weekly survey in 33 cities throughout Indonesia. The city with the highest Average Retail Prices of Rice in 2018 is **Tanjung Pinang** which is **13.796** (rupiahs/kg), and the lowest is **Mataram** which is **9.814** (rupiahs/kg)*



**Cabai Rawit**  
Small Chili

**2017**  
**51.437,83**  
rp/kg

**16%**

**2018**  
**44.328,08**  
rp/kg



**Gula Pasir**  
Refined Sugar

**2017**  
**13.503,17**  
rp/kg

**8,9%**

**2018**  
**12.392,58**  
rp/kg



**Cabai Merah**  
Red Chili

**2018**  
**41.592,67**  
rp/kg

**12,84%**

**2017**  
**36.251,58**  
rp/kg



**Daging Ayam Ras**  
Purebred Chicken Meat

**2018**  
**43.710,17**  
rp/kg

**11,05%**

**2017**  
**38.876,83**  
rp/kg



# TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI

## Farmers Welfare Level

Indeks Harga yang Diterima Petani tahun 2018 sebesar 139,62.  
*The Price Index Received by Farmers in 2018 is 139.62.*

+7,79%

+3,48%

Indeks Harga yang Dibayar Petani tahun 2018 sebesar 132,36.  
*The Price Index Paid by Farmers in 2018 is 132.36.*

**SURPLUS**

## Nilai Tukar Petani Tertinggi dan Terendah Tahun 2018

*Highest and Lowest Farmers Exchange Rates in 2018*

Kep. Bangka  
Belitung

**86,88**

Sulawesi  
Barat

**110,92**

+1,16%

“ Nilai Tukar Petani (NTP) Indonesia tahun 2018 sebesar **102,46**, mengalami peningkatan 1,16% dibanding tahun 2017 yang berarti tingkat kesejahteraan petani meningkat.  
*Indonesia's Farmers Terms of Trade in 2018 is 102.46, increased by 1.16% compared to 2017 which means the farmers welfare level is increased.* ”

# KONDISI INFLASI DI INDONESIA 2018

*Inflation Conditions in Indonesia 2018*

IHK Gabungan 82 Kota pada tahun 2018 di Indonesia sebesar **133,56**, naik **4,14** poin dengan laju inflasi tahunan **3,13%**.

*Composite CPI of 82 cities on 2018 in Indonesia is **133.56**, rose by **4.14** points with **3.13%** year on year inflation rate.*

**3,13%**

Laju Inflasi Tahunan  
Y-o-Y Inflation Rate

## IHK Gabungan 82 Kota (2012=100) Tahun 2018 Menurut Kelompok *Composite CPI of 82 Cities (2012=100) in 2018 by Groups*

| Kelompok<br><i>Groups</i>                                                                           | IHK<br><i>CPI</i> | Laju Inflasi<br><i>Inflation Rate</i> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------|
| Bahan Makanan<br><i>Foodstuff</i>                                                                   | 146,14            | 3,41% ▲                               |
| Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau<br><i>Prepared Foods, Beverages, and Tobacco Product</i> | 141,89            | 3,91% ▲                               |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar<br><i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>  | 129,50            | 2,43% ▲                               |
| Sandang<br><i>Clothing</i>                                                                          | 120,52            | 3,59% ▲                               |
| Kesehatan<br><i>Health</i>                                                                          | 127,29            | 3,14% ▲                               |
| Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga<br><i>Education, Recreation, and Sports</i>                      | 123,61            | 3,15% ▲                               |
| Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan<br><i>Transport, Communication, and Financial Services</i> | 130,94            | 3,16% ▲                               |

Makanan Jadi, Minuman,  
Rokok, dan Tembakau  
*Prepared Foods, Beverages,  
and Tobacco Product*

Laju Inflasi Tertinggi  
*The Highest Inflation Rate*

**3,91%**

Laju Inflasi Terendah  
*The Lowest Inflation Rate*

**2,43%**

Perumahan, Air, Listrik  
Gas, dan Bahan Bakar  
*Housing, Water, Electricity,  
Gas, and Fuel*



# IHK Tertinggi dan Terendah Tahun 2018

*The Highest and Lowest CPI in 2018*

**MAUMERE**

**125,30**

**TUAL**

**152,57**

## Laju Inflasi Bulanan Gabungan 82 Kota Tahun 2018

*Monthly Composite Inflation Rate of 82 Cities in 2018*



**Januari**  
*January*

**0,62**



**Februari**  
*February*

**0,17**



**Maret**  
*March*

**0,20**



**April**  
*April*

**0,10**



**Mei**  
*May*

**0,21**



**Juni**  
*June*

**0,59**



**Juli**  
*July*

**0,28**



**Agustus**  
*August*

**-0,05**



**September**  
*September*

**-0,18**



**Oktober**  
*October*

**0,28**



**November**  
*November*

**0,27**



**Desember**  
*December*

**0,62**



**BAB**  
CHAPTER

**13**

**PENGELUARAN PENDUDUK  
SERTA KETERSEDIAAN DAN  
KONSUMSI MAKANAN**

*POPULATION EXPENDITURE  
AND FOOD AVAILABILITY,  
AND CONSUMPTION*

# Pola Pengeluaran Penduduk Indonesia 2018

*The Pattern of Indonesian Population Expenditures 2018*



## Pengeluaran Pangan

penduduk Indonesia

menurun **2,8 %**

dibanding tahun 2017

menjadi **49,51 %**

Indonesian Food Expenditures decreased by 2.8% compared to 2017, to 49.51%. This shows that the level of welfare of the Indonesian population is getting better because the level of food consumption has reached saturation so that the increase in income will be used to meet the needs of non-food items or be saved

Hal tersebut menunjukkan, tingkat kesejahteraan penduduk Indonesia semakin membaik

karena tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan akan digunakan untuk

memenuhi kebutuhan barang bukan makanan atau ditabung



Semakin tinggi tingkat golongan pengeluaran per kapita sebulan maka porsi pengeluaran akan **bergeser** dari **pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makanan**

*The higher the level of expenditure per capita per month, the portion of expenditure will shift from spending on food to spending on non-food items*



Porsi pengeluaran penduduk **perdesaan** lebih banyak digunakan untuk **komoditas makanan**

*The portion of rural population expenditure is more used for food commodities*

**56,27%**



**Desa**

Sementara itu, porsi pengeluaran penduduk **perkotaan** lebih banyak digunakan untuk **komoditas bukan makanan**

*Meanwhile, the portion of urban expenditure is more used for non-food commodities*

**54,02%**



**Kota**

### Pengeluaran Bukan Makanan

*Non-food expenditures*

**1**

Orang Penduduk DKI Jakarta

*one resident of DKI Jakarta*

Rp **1.191.310**

sebanding dengan comparable

**3-4**

Orang Penduduk Nusa Tenggara Timur

*3-4 residents of Nusa Tenggara Timur*

Rp **301.832**

DKI Jakarta, Kepulauan Riau, dan Kalimantan Timur merupakan

**3 Provinsi**

dengan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan tertinggi

*Three provinces with the highest average monthly per capita expenditure are DKI Jakarta, Kepulauan Riau, and Kalimantan Timur*

▶ **DKI Jakarta**

Rp **2.039.157**

▶ **Kepulauan Riau**

Rp **1.574.392**

▶ **Kalimantan Timur**

Rp **1.560.354**





# Konsumsi Kalori Penduduk Indonesia 2018

*Calorie Consumption of Indonesian Population*

## Konsumsi Kalori Nasional

penduduk Indonesia  
belum mencapai standar  
kecukupan konsumsi energi harian,  
yaitu **2147,09 kkal**  
menurun 5,5 kkal dibanding 2017.

## Angka Kecukupan Energi (AKE)

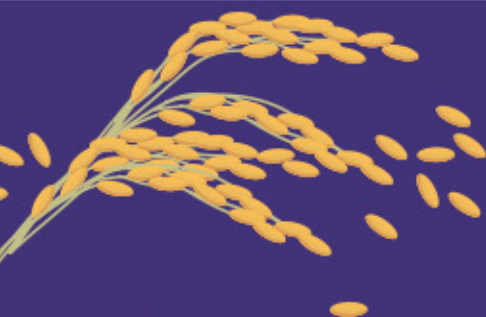
yaitu **2150 kkal**

*National calorie consumption of the Indonesian population has not yet reached the standard of daily energy consumption adequacy, 2147.09 kkal, down 5.5 points compared to 2017. Energy adequacy rate (AKE) is 2150 kkal*



## 5 Provinsi yang Sudah Memenuhi AKE

*5 Provinces that has met the AKE*



Ketersediaan kalori per kapita menurut **kelompok bahan makanan paling banyak** berasal dari

**padi-padian** 1406 kkal & **minyak dan lemak** 799 kkal

*Availability of per capita calories by foodstuffs commodity group mostly from cereals (1406 kkal) and oil and fats (799 kkal)*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017 dan Maret 2018

BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017 and March 2018



**Beras**  
Rice

**1,55 kg**



**Telur Ayam Ras/Kampung**  
Chicken Egg

**2,15 butir**  
piece



**Ikan dan Udang Segar**  
Fresh Fish and Shrimp

**0,32 kg**



**Tahu dan Tempe**  
Tofu and tempeh

**0,31 kg**



**Bayam**  
Spinach

**0,06 kg**



## Apa yang dikonsumsi masyarakat Indonesia dalam seminggu?

*What is consumed by Indonesian people in a week?*



**Daging ayam ras/kampung**  
Broiler/local chicken meat

**0,12 kg**



**Bawang merah dan bawang putih**  
Shallots and Garlics

**0,86 ons**  
ounce



**Cabai merah dan cabai rawit**  
Chillies and Cayenne pepper

**0,07 kg**



**Minyak kelapa/goreng**  
Coconut oil/frying oil

**0,23 liter**  
litre



# Gini Rasio Indonesia

## Gini ratio Indonesia

### 2018



**Gini Rasio** merupakan alat untuk mengukur derajat ketidakmerataan distribusi pengeluaran penduduk. Nilai gini rasio berkisar antara 0 dan 1. **Nilai gini rasio = 0** menunjukkan pemerataan pengeluaran yang sempurna. Sedangkan nilai **gini rasio=1** menunjukkan ketimpangan pengeluaran sempurna.

*Gini Ratio is a tool to measure the degree of inequality in the distribution of population expenditure. The value of the gini ratio ranges from 0 and 1. The value of the gini ratio = 0 indicates perfect expenditure equalization. While the gini ratio = 1 shows perfect expenditure inequality.*



Tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia membaik dengan menurunnya nilai gini rasio Indonesia sebesar **0,005** poin dibanding kondisi Maret 2018, menjadi **0,384** pada September 2018.

*The level of expenditure inequality in the Indonesian population has improved with the decline in Indonesia's gini ratio by 0.005 points compared to March 2018, to 0.384 on September 2018.*

#### ► Nilai gini rasio di perkotaan lebih tinggi dibanding di perdesaan

*The gini ratio in urban areas is higher than in rural areas.*

#### ► Gini Rasio di perkotaan pada September 2018: **0,391**

*Gini Ratios in urban areas on September 2018: 0.391*

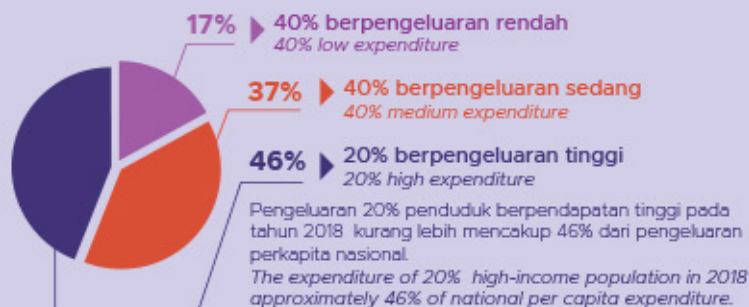
#### ► Gini Rasio di perdesaan pada September 2018: **0,319**

*Gini Ratios in rural areas on September 2018: 0.319*



#### Distribusi pembagian pengeluaran per kapita

*Distribution of Expenditure per Capita*



Meskipun mengalami penurunan dibanding Maret 2018, data pengeluaran 40 persen penduduk dengan pengeluaran terendah menunjukkan kesenjangan di Indonesia masih berkisar pada angka 17%.

*Despite a decline compared to March 2018, expenditure data for 40 percent of the population with the lowest expenditure showed that the gap in Indonesia was still around 17%.*



**BAB**  
CHAPTER

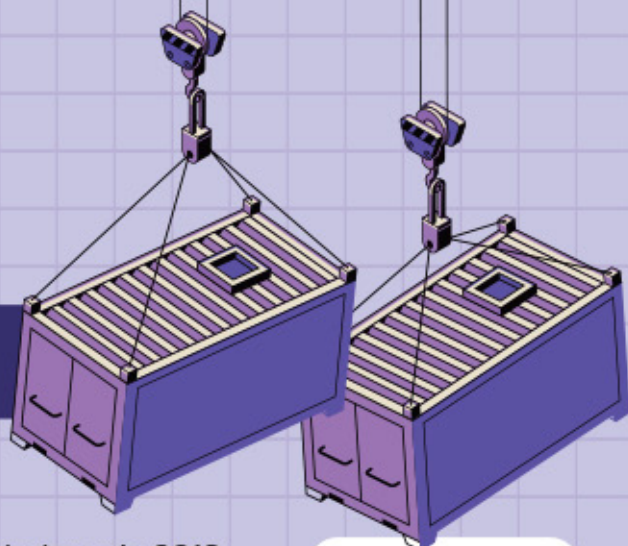
**14**

**PERDAGANGAN  
LUAR NEGERI**  
FOREIGN TRADE

# Ekspor Indonesia

Indonesia's Export

# 2018



Nilai ekspor  
**nonmigas**  
Export value of  
non-oil and gas

**US\$ 162.841,0**  
juta/million

**90,46%**

Nilai Ekspor Indonesia 2018  
Indonesia's export value

**US\$ 180.012,7**  
juta/million  
naik **6,62%** dibanding 2017  
increased by 6.6% compared to 2017

Nilai ekspor  
**migas**  
Export value of  
oil and gas

**US\$ 17.171,7**  
juta/million

**9,64%**

## Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Exports by Major Countries of Destination

### ASIA

Tiongkok/China  
**US\$ 27.132,2**  
juta/million

### ASEAN

Singapura/Singapore  
**US\$ 12.915**  
juta/million

### Eropa

Belanda/Netherlands  
**US\$ 3.896,6**  
juta/million

### Amerika

Amerika Serikat/USA  
**US\$ 18.439,8**  
juta/million

## Ekspor Migas

Oil and Gas Export



Minyak Mentah  
Crude Petroleum Oil

Volume  
**10.214,5**  
ribu/thousand ton

Nilai  
Value  
**US\$ 5.151,9**  
juta/million



Hasil Minyak  
Petroleum Product

Volume  
**3.122,1**  
ribu/thousand ton

Nilai  
Value  
**US\$ 1.642,5**  
juta/million



Gas  
Gas

Volume  
**23.719,0**  
ribu/thousand ton

Nilai  
Value  
**US\$ 10.377,3**  
juta/million

**60,43%** nilai ekspor migas Indonesia berasal dari gas  
60.43% Indonesia's oil and gas export value comes from gas



**3** Pelabuhan utama dengan nilai ekspor terbesar  
Main ports with the largest export value

**1**

**Tanjung Priok  
DKI Jakarta**  
**US\$ 48.068,2**  
juta/million

**2**

**Tanjung Perak  
Jawa Timur**  
**US\$ 16.229,6**  
juta/million

**3**

**Dumai  
Riau**  
**12.497,7**  
juta/million



## Negara tujuan dengan nilai ekspor terbesar

beberapa komoditas ekspor 2018

*The destination countries with the highest value export from several export commodities*

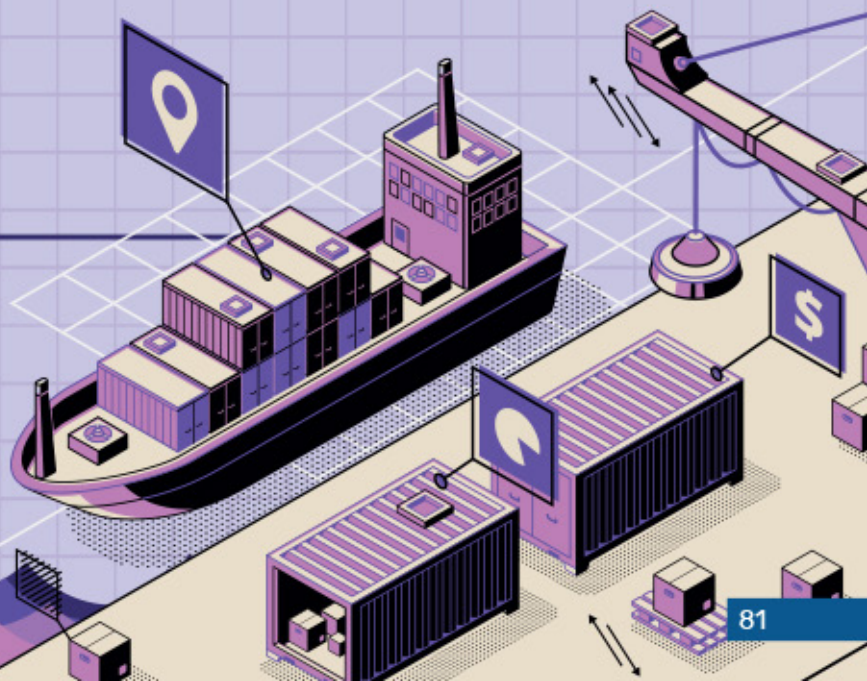
| Komoditas<br>Commodity                                                                                                                                                                               | Negara<br>Country              | Nilai Ekspor<br>Export Value   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
|  Minyak mentah<br><i>Crude petroleum</i>                                                                            | Thailand                       | US\$ 977,7<br>juta/million     |
|  Hasil minyak<br><i>Petroleum product</i>                                                                           | Malaysia                       | US\$ 583,2<br>juta/million     |
|  Gas<br><i>Gas</i>                                                                                                  | Singapura<br><i>Singapore</i>  | US\$ 3.205,7<br>juta/million   |
|  Kopi<br><i>Coffee</i>                                                                                              | Amerika Serikat<br><i>USA</i>  | US\$ 254.030,7<br>juta/million |
|  Tanaman obat, aromatik,<br>dan rempah-rempah<br><i>Drug plants, aromatic and spices</i>                            | Thailand                       | US\$ 131.711,5<br>juta/million |
|  Pakainan jadi (konveksi)<br>dari tekstil<br><i>Garments (convection)</i>                                           | Amerika Serikat<br><i>USA</i>  | US\$ 3.775,1<br>juta/million   |
|  Kendaraan bermotor<br>roda empat/lebih<br><i>Four wheel motor vehicles and more</i>                               | Filipina<br><i>Philippines</i> | US\$ 1.192,5<br>juta/million   |
|  Kimia dasar organik yang<br>bersumber dari hasil pertanian<br><i>Basic chemistry organic<br/>of agricultural</i> | Tiongkok<br><i>China</i>       | US\$ 1.247,4<br>juta/million   |

Catatan/Note:

Nilai ekspor adalah nilai Free on Board (FOB)  
*Values of exports are Free on Board (FOB) value*

Sumber/Source:

Kementerian Keuangan (Ditjen Bea  
dan Cukai), dokumen PEB dan PIB  
*Ministry of Finance (Directorate  
General of Customs and Excise),  
Exports and Imports Declaration  
Document*

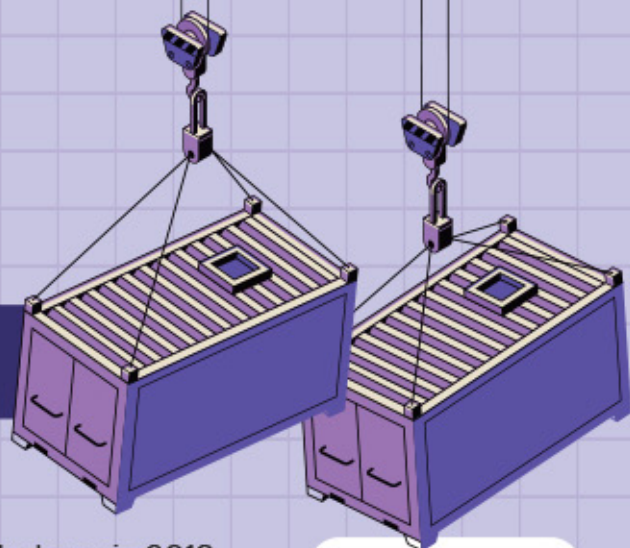




# Impor Indonesia

Indonesia's Import

# 2018



Nilai impor  
**nonmigas**  
Import value of  
non-oil and gas

**US\$ 158.842,5**  
juta/million

**84,17**

Nilai Impor Indonesia 2018  
Indonesia's import value

**US\$ 188.711,3**  
juta/million

naik **20,21%** dibanding 2017  
increased by 6.6% compared to 2017

Nilai impor  
**migas**  
Import value of  
oil and gas

**US\$ 29.868,8**  
juta/million

**15,83 %**

## Impor Menurut Negara Tujuan Utama

Imports by Major Countries of Destination

### ASIA

Tiongkok/China  
**US\$ 45.537,8**  
juta/million

### ASEAN

Singapura/Singapore  
**US\$ 21.439,5**  
juta/million

### Eropa

Jerman/Germany  
**US\$ 3.973,0**  
juta/million

### Amerika

Amerika Serikat/USA  
**US\$ 10.176,2**  
juta/million

## Impor Migas

Oil and Gas Import



**Minyak Mentah**  
Crude Petroleum Oil

Volume  
**16.932,1**  
ribu/thousand ton

Nilai  
Value  
**US\$ 9.161,3**  
juta/million



**Hasil Minyak**  
Petroleum Product

Volume  
**26.737,1**  
ribu/thousand ton

Nilai  
Value  
**US\$ 17.643,2**  
juta/million



**Gas**  
Gas

Volume  
**5.546,9**  
ribu/thousand ton

Nilai  
Value  
**US\$ 3.064,3**  
juta/million

**59,07%** nilai impor  
migas Indonesia  
berasal dari Hasil  
Minyak  
**59,07%** Indonesia's oil  
and gas import value  
comes from  
Petroleum Product



**3** Pelabuhan utama dengan  
nilai impor **terbesar**  
Main ports with the largest import value

**1**

**Tanjung Priok**  
DKI Jakarta

**US\$ 77.090,5**  
juta/million

**2**

**Tanjung Perak**  
Jawa Timur

**US\$ 17.652,6**  
juta/million

**3**

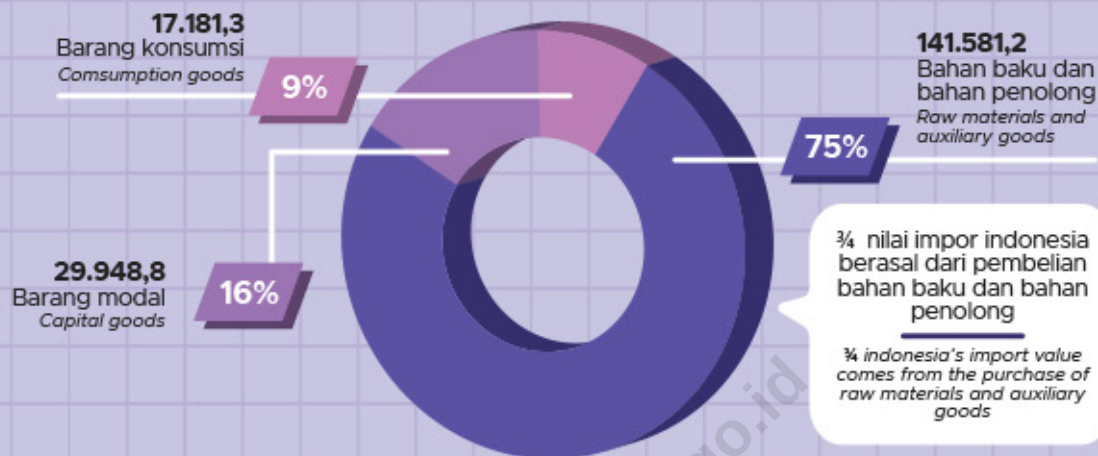
**Soekarno Hatta**  
DKI Jakarta

**16.482,9**  
juta/million



## Nilai Impor menurut golongan penggunaan barang (juta US\$)

Import Value by Broad economic Category (million US\$)



Sebagai negara agraris, Indonesia masih impor

**2.253.824,5 ton beras**

meningkat **7 kali lipat** dibanding tahun 2017

As an agricultural country, Indonesia still imports 2,253,824.5 tons of rice, a 7-fold increase compared to 2017

**Impor terbanyak**  
highest import

**Thailand**  
795.600,1 ton  
(35,30%)

**Vietnam**  
767.180,9 ton  
(34,04%)

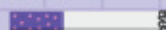
Sepuluh impor daging sejenis lembu Indonesia berasal dari **Australia** (48,51%) sebesar 100.623,7 ton pada 2018 meningkat 15,33% dibanding 2017

Half of Indonesia's beef cattle imports came from Australia (48.51%) by 100,623.7 tons on 2018 increased by 15.33% compared to 2017



Indonesia menambah **impor tembakau** pada tahun 2018 sebanyak 1,54%, menjadi 121.389,5 ton

Indonesia increased tobacco imports in 2018 by 1.54%, to 121,389.5 tons

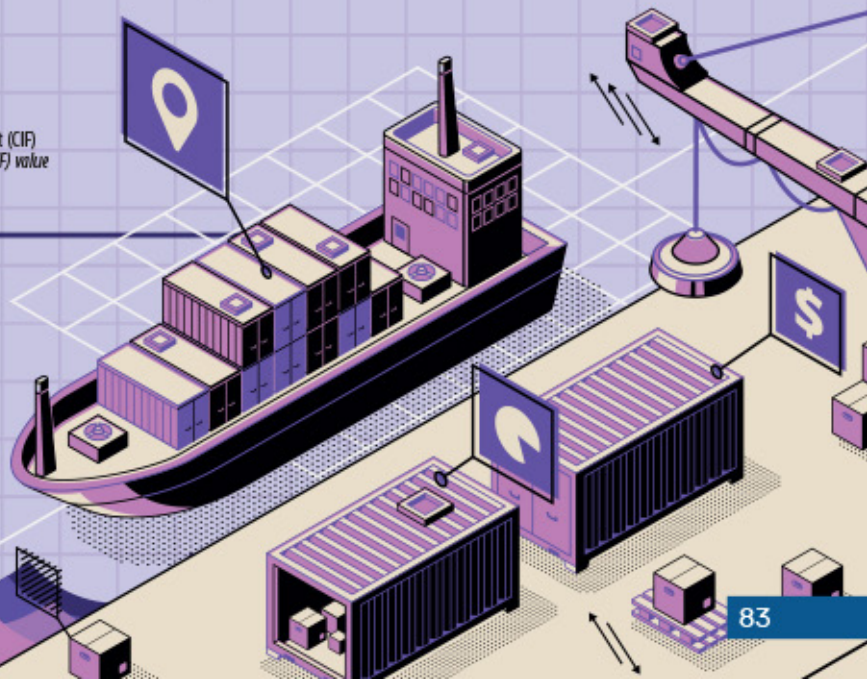


Catatan/Note:

Nilai impor adalah nilai Cost, Insurance and Freight (CIF)  
Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value

Sumber/Source:

Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB  
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document





# Neraca Perdagangan Indonesia

Indonesia's Balance of Trade **2018**

Nilai Neraca perdagangan Indonesia 2018

Indonesia's balance of trade value in 2018

**US\$ 8.698,6** juta  
million

Dipicu defisit sektor **migas** sebesar  
Triggered by the oil and gas sector deficit of

**US\$ 12.697,1** juta  
million

**Ekspor**  
Export

US\$ 180.012,7  
juta/million

Defisit  
Deficit

**Impor**  
Import

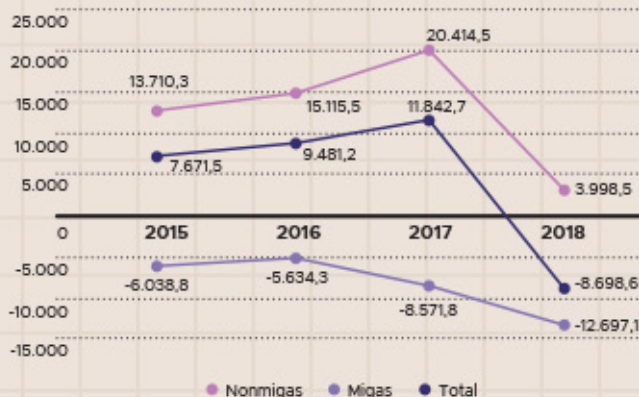
US\$ 188.711,3  
juta/million

Nilai neraca perdagangan Indonesia  
(juta US\$), 2015-2018

Indonesia's Balance of Trade value (million US\$), 2015-2018

Catatan/Note:  
Nilai ekspor adalah nilai Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value

Nilai impor adalah nilai Cost, Insurance and Freight (CIF)/Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value



● Nonmigas ● Migas ● Total

Sumber/Source:

Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB serta Non-PEB  
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



**BAB**  
CHAPTER

**15**

**SISTEM  
NERACA NASIONAL**  
SYSTEM OF  
NATIONAL ACCOUNTS

# PEREKONOMIAN INDONESIA

## Perekonomian Indonesia tumbuh pada tahun 2018<sup>xx</sup>

Indonesian economy grew by in 2018<sup>xx</sup>

**5,17%**

Sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2017<sup>x</sup> yang hanya sebesar

Slightly better than in 2017<sup>x</sup> which was only

**5,07%**

Menurut Lapangan Usaha: pertumbuhan tertinggi

adalah sektor **Jasa Lainnya**

**8,99%**

By industry: the highest growth was Other Services Activities

Menurut Jenis Pengeluaran: pertumbuhan tertinggi adalah

**Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT)**

**9,08%**

By Type of Expenditure: the highest growth was Non Profit Institutions Serving Household (NPISH) Consumption Expenditure

## Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi Economic Growth by Province 2018<sup>xx</sup>



Di atas pertumbuhan nasional  
Above national growth

Di bawah pertumbuhan nasional  
Below national growth

Perlambatan ekonomi  
Economic slowdown



**Nusa Tenggara Barat** menjadi satu-satunya provinsi yang mengalami perlambatan ekonomi di 2018<sup>xx</sup>

**-4,56%**

Nusa Tenggara Barat is the only province that has experienced economic slowdown in 2018<sup>xx</sup>



**Maluku Utara** menjadi provinsi dengan pertumbuhan nasional tertinggi di 2018<sup>xx</sup>

**7,92%**

Maluku Utara became the province with the highest national growth in 2018<sup>xx</sup>



**Papua** merupakan provinsi dengan pertumbuhan nasional tertinggi kedua di 2018<sup>xx</sup>

**7,33%**

Papua is the second province with the highest national growth in 2018<sup>xx</sup>



# PRODUK DOMESTIK BRUTO

Rp

# 14.837,3

Atas Dasar Harga Berlaku 2018<sup>xx</sup>

Gross Domestic Product  
at Current Market Prices in 2018<sup>xx</sup>

triliun/trillion



## Distribusi PDB Menurut Pulau 2018<sup>xx</sup>

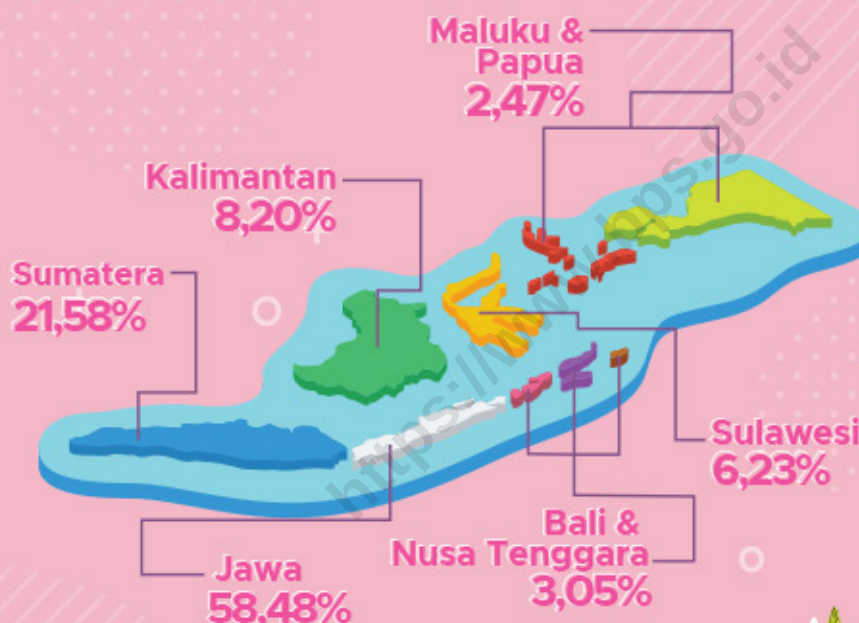
Distribution of GDP by Island Group 2018<sup>xx</sup>



### 58,48%

PDB Indonesia berasal dari pulau Jawa

58.48% of Indonesia's GDP comes from Jawa Island



Sebagai ibukota negara Indonesia, DKI Jakarta menyumbang **17,34%** PDB Indonesia

As the capital city of Indonesia, DKI Jakarta contributes 17.34% of Indonesia's GDP



Catatan: <sup>x</sup> Angka sementara/Preliminary figures  
<sup>xx</sup> Angka sangat sementara/Very Preliminary figures

Sumber/Source:  
BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain  
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

# Kecenderungan Rata-Rata untuk Konsumsi dan Menabung

*Average Propensity to Consume and Saving*



Kecenderungan rata-rata untuk konsumsi adalah rasio antara konsumsi dan pendapatan disposable

**Average Propensity to Consume (APC)** is ratio between consumption and disposable income

Kecenderungan rata-rata untuk menabung adalah rasio antara tabungan dan pendapatan disposable

**Average Propensity to Saving (APS)** is ratio between saving and disposable income

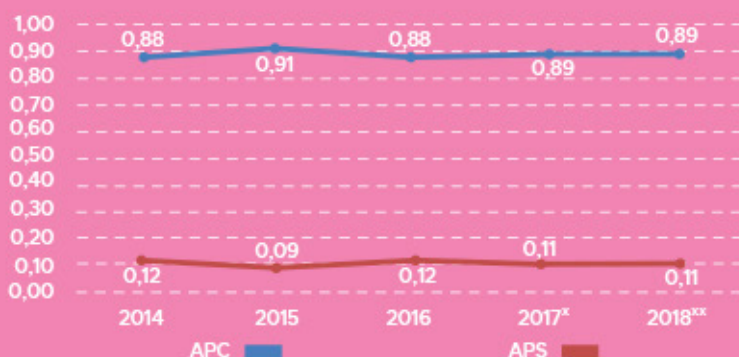


Pada tahun 2018<sup>xx</sup> didapat APS sebesar 0,11. Hal tersebut menunjukkan rata-rata **kecenderungan** penduduk Indonesia untuk menabung sebesar 11%.

In 2018<sup>xx</sup> the APS was 0.11. That matter shows, the average propensity of the Indonesians to save by 11%.

Penduduk Indonesia menggunakan **lebih dari 4/5** pendapatan disposablenya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.

Indonesian people used more than 4/5 of their disposable income to fulfill their consumption



Sejak tahun 2014-2018<sup>xx</sup> **rata-rata kecenderungan** penduduk Indonesia untuk **menabung** berkisar antara 0,09-0,12. Sementara, **rata-rata kecenderungan** penduduk Indonesia untuk **konsumsi** berkisar antara 0,88-0,91.

Since 2014-2018<sup>xx</sup> the average propensity of Indonesians to save ranges between 0.09-0.12. Meanwhile, the average propensity of Indonesians to consume ranges between 0.88-0.91.

Catatan:<sup>x</sup> Angka sementara/Preliminary figures  
<sup>xx</sup> Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source:  
BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain  
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



# Keseimbangan Total Penyediaan dan Total Permintaan

*Balance of Total Supply  
and Total Demand*

Kebutuhan masyarakat  
baru bisa dipenuhi sekitar  
**80%** dari hasil produksi domestik

*People needs can only be fulfilled  
by around 80% of domestic production*

Domestic  
**DOMESTIK**  
**80%**

**15-20%**  
**IMPOR**  
*Import*

Untuk memenuhi permintaan akhir domestik,  
sebagian produk masih harus di datangkan  
dari luar negeri dengan rentang **15-20%**

*To fulfill domestic final demand, some products  
must still be imported from abroad with  
a range of 15-20%*

Sumber/Source:  
BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain  
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



# NERACA ARUS DANA

Flow of Funds Accounts

**Tabungan bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Tabungan bruto merupakan sumber dana untuk melakukan investasi.

*Gross savings is the difference between income and expenditure from economic activities plus the depreciation of capital goods. Gross savings are a source of funds to invest.*

**Investasi nonfinansial** terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori.

*Non-financial investment consists of the formation of gross fixed capital and changes in inventory.*

**Pinjaman Neto** merupakan selisih antara tabungan bruto dengan investasi nonfinansial.

*Net Loans is the difference between gross savings and non-financial investment.*

## Tabungan Bruto

Gross Savings

**Tabungan bruto nasional** tahun 2017<sup>xx</sup> meningkat **6,83%** dibanding tahun 2016<sup>x</sup>, menjadi Rp. 4.545,1 triliun

*National gross savings in 2017<sup>xx</sup> increased by 6,83% compared to 2016<sup>x</sup>, to Rp. 4.545,1 trillion*

**68,39%** tabungan bruto nasional berasal dari sektor **korporasi nonfinansial**  
*68,39% of the national gross savings came from the non-financial corporate sector*

Sementara itu, untuk **sektor institusi pemerintah**, **tabungan bruto** tahun 2017<sup>xx</sup> mengalami **defisit** (pengeluaran lebih tinggi daripada penerimaan) yakni sebesar **Rp-132,3 triliun**.

*Meanwhile, for the government institutional sector, the gross savings in 2017<sup>xx</sup> has a deficit (expenditure is higher than revenue) which is equal to Rp. -132,3 trillion.*

Sumber/Source:

BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan Tahun 2015–2018 triwulan II

*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts In 2015–2018 quarter II*

## Investasi Nonfinansial

Non-financial Investment

Dari tahun 2012-2017<sup>xx</sup>, **nilai investasi nonfinansial** Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 2017<sup>xx</sup> nilainya mencapai **4.545,1 triliun** rupiah, **meningkat 6,8%** dibanding tahun 2016<sup>x</sup>.

*From 2012-2017<sup>xx</sup>, the value of Indonesian non-financial investments has increased. In 2017<sup>xx</sup> the value reached 4.545,1 trillion rupiahs, an increase of 6,8% compared to 2016<sup>x</sup>.*

Secara rata-rata, investasi nonfinansial setiap sektor institusi cenderung mengalami peningkatan. Sektor **LNPRT** merupakan sektor dengan **investasi nonfinansial yang paling rendah**, yakni hanya 9 triliun rupiah.

*On average, non-financial investments in each institutional sector tend to increase. The LNPRT sector is the lowest non-financial investment sector, which is only 9 trillion rupiahs.*

## Pinjaman Neto

Net lending

**Sektor institusi korporasi nonfinansial dan pemerintah** mengalami **defisit** atau **kekurangan dana** yakni masing-masing sebesar **-447,3 triliun** rupiah dan **-341 triliun** rupiah.

*The non-financial and government corporations institutional sector has a deficit or lack of funds, each of which is IDR 447,3 trillion and IDR -341 trillion*

## Sementara,

Meanwhile,

Sektor rumah tangga memiliki **surplus** yang paling banyak yakni **329,9 triliun** rupiah

*The household sector has the most surplus, which is 329,9 trillion rupiahs.*

Catatan: <sup>x</sup> Angka sementara/Preliminary figures

<sup>xx</sup> Angka sangat sementara/Very preliminary figures



**BAB**  
CHAPTER

**16**

**PERBANDINGAN  
INTERNASIONAL**

INTERNATIONAL  
COMPARISON

# Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Beberapa Negara

Population and Unemployment Rate of Selected Countries



“Jumlah penduduk setiap negara pada data ini merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara”

The population of each country in this data is the result of estimation that refers to census data carried out by each country





# Indeks Pembangunan Manusia 2017

Human Development Index 2017

“ IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia ”

*HDI is an important indicator to measure success in an effort to build the quality of human life*

## Pemeringkatan IPM beberapa negara yang dilakukan UNDP

*The HDI ratings of several countries in the world by UNDP*



Singapura merupakan satu-satunya negara di kawasan Asia Tenggara yang masuk ke dalam **10 besar negara dengan IPM tertinggi**

*Singapore is the only country in the Southeast Asia to be included in the top 10 countries with the highest HDI*

*Sumber/Source: UNDP, Human Development Report 2018 Work for Human Development*

# Laju Pertumbuhan PDB Beberapa Negara 2018

GDP Growth Rate of Selected Countries 2018

Laju pertumbuhan PDB beberapa negara berkembang seperti, **Bangladesh**, **Kamboja**, dan **India** lebih cepat dibanding negara Amerika Serikat yang merupakan salah satu negara maju

*The economic growth of several developing countries such as Bangladesh, Cambodia and India is faster than the United States which is one of the developed countries*

Bangladesh

7,7%

Kamboja  
Cambodia

7,3%

India

7,1%

Tiongkok  
China

6,6%

Filipina  
Philippines

6,2%

Indonesia

5,2%

Amerika  
Serikat  
USA

2,9%

Belanda  
Netherlands

2,5%

Venezuela

-18%

Laju pertumbuhan PDB Indonesia dari tahun **2016-2018** cenderung stabil pada angka **5%**

*Indonesia's GDP growth rate from 2016-2018 tends to be stable at 5%*





# Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara 2018

Consumer Price Indices of  
Selected Countries 2018



1

Vietnam

161,3

2

Myanmar

154,5

3

Indonesia

133,6

4

Malaysia

120,7

5

Filipina  
Philippines

117,3

6

Singapura  
Singapore

113,8

Indeks di Thailand dihitung oleh Divisi Statistik  
PBB dari indeks nasional

*The indices in Thailand have been calculated by the Statistics  
Division of the United Nations from national indices*

IHK Indonesia bersumber dari BPS

*Indonesian CPI was cited from BPS-Statistics Indonesia*

Indonesia menggunakan tahun dasar 2012  
(2012=100), sedangkan negara lainnya  
menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)

*Indonesia used 2012 base year (2012=100), while other countries  
used 2010 base year (2010=100)*





“Neraca perdagangan merupakan selisih antara nilai ekspor dan impor suatu negara pada periode tertentu”

*The trade balance is the difference between the value of exports and imports of a country in a given period*

## NERACA PERDAGANGAN INTERNASIONAL

*International Trade Balance*

### Neraca Perdagangan Beberapa Negara di Dunia 2018

*Trade Balance of several countries in the world 2018*

|                                                | Nilai ekspor/Export value             | Nilai impor/Import value              | Neraca perdagangan<br>Trade balance  |
|------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>Federasi Rusia</b><br><i>Russian Fed</i>    | US\$ 449.964 juta<br><i>million</i>   | US\$ 238.151 juta<br><i>million</i>   | US\$ 211.812 juta<br><i>million</i>  |
| <b>Korea Selatan</b><br><i>Korea, Rep. of.</i> | US\$ 625.437 juta<br><i>million</i>   | US\$ 513.571 juta<br><i>million</i>   | US\$ 111.867 juta<br><i>million</i>  |
| <b>Italia</b><br><i>Italy</i>                  | US\$ 536.892 juta<br><i>million</i>   | US\$ 494.507 juta<br><i>million</i>   | US\$ 42.385 juta<br><i>million</i>   |
| <b>Indonesia</b>                               | US\$ 180.215 juta<br><i>million</i>   | US\$ 188.711 juta<br><i>million</i>   | US\$ -8.496 juta<br><i>million</i>   |
| <b>Amerika Serikat</b><br><i>USA</i>           | US\$ 1.664.194 juta<br><i>million</i> | US\$ 2.577.165 juta<br><i>million</i> | US\$ -912.972 juta<br><i>million</i> |
| <b>Inggris</b><br><i>United Kingdom</i>        | US\$ 467.163 juta<br><i>million</i>   | US\$ 652.258 juta<br><i>million</i>   | US\$ -185.095 juta<br><i>million</i> |
| <b>Perancis</b><br><i>France</i>               | US\$ 581.042 juta<br><i>million</i>   | US\$ 672.144 juta<br><i>million</i>   | US\$ -91.103 juta<br><i>million</i>  |



**Neraca perdagangan Indonesia tahun 2018 mengalami defisit**  
*Indonesia's 2018 trade balance has a deficit*







Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS-Statistics Indonesia**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

ISBN: 978-602-438-282-7

